



**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
SISWA KELAS XII SMK N 1 SEMARANG**

SKRIPSI

**OLEH
DESANDA PUSPITASARI
NPM 18110126**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022



**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
SISWA KELAS XII SMK N 1 SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH
DESANDA PUSPITASARI
NPM 18110126**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
SISWA KELAS XII SMK N 1 SEMARANG**

**Disusun dan diajukan oleh
DESANDA PUSPITASARI
NPM 18110126**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji
Pada tanggal ...7 November 2022**

Pembimbing I,



**Dr. M.Th.S.R. Retnaningdyastuti, M.Pd.
NPP 1853010**

Pembimbing II,



**Desi Maulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NPP 098201234**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi BK**



**Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons
NPP. 106701254**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. *“It matters not what someone is born, but what they grow to be.”* (J.K. Rowling, Harry Potter and the Goblet of Fire)
2. “Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu.” (R. A. Kartini)

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Ibu, Ayah, Kaka, dan Adik saya tercinta
2. Almamater tercinta Universitas PGRI

Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desanda Puspitasari
NPM : 18110126
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMK N 1 Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 31 Oktober2022

Yang membuat pernyataan



Desanda Puspitasari

NPM. 18110126

ABSTRAK

Desanda Puspitasari. NPM 18110126. “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMK N 1 Semarang”. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. 2022. Dosen Pembimbing I : Dr. M.Th.S.R. Retnaningdyastuti, M.Pd. Pembimbing II : Desi Maulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya keterampilan komunikasi interpersonal siswa dan kepercayaan diri siswa. Hal ini ditandai dengan hasil AKPD yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa memilih butir item “Saya merasa insecure/merasa tidak aman dan tidak percaya diri” dan “Saya tidak nyaman berbicara di depan umum”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang?”. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMK N 1 Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi berjumlah 95 siswa, terdiri dari kelas XII PSPR, XII PSPT dan XII TOI. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan seluruh anggota populasi yang dimiliki. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII PSPT dan XII TOI.

Berdasarkan uji korelasi *pearson product moment*, diperoleh nilai korelasi r_{hitung} 0,635. Sedangkan nilai r_{tabel} untuk jumlah sampel 63 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 0,244. Oleh sebab itu nilai r_{hitung} 0,635 > r_{tabel} 0,244 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang.

Hubungan menunjukkan hubungan positif dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh bertanda positif. Hubungan positif tersebut artinya jika kepercayaan diri semakin tinggi maka keterampilan komunikasi interpersonal yang dilakukan siswa semakin tinggi, sebaliknya jika kepercayaan diri rendah maka keterampilan komunikasi interpersonal siswa juga rendah.

Secara umum penelitian ini dapat mengetahui pentingnya hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa sehingga dapat menjadi acuan guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan dalam rangka mengembangkan kepercayaan diri siswa agar keterampilan komunikasi interpersonal siswa dapat terbentuk.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, Keterampilan komunikasi interpersonal

ABSTRACT

Desanda Puspitasari. NPM 18110126. "The Relationship Between Self-Confidence and Interpersonal Communication Skills for Class XII Students of SMK N 1 Semarang". Thesis. Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, PGRI University Semarang. 2022. Supervisor I : Dr. M.Th.S.R. Retnaningdyastuti, M.Pd. Advisor II : Desi Maulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

The background that drives this research is the low interpersonal communication skills of students and students' self-confidence. This is indicated by the results of the AKPD which shows that there are still many students who choose the items "I feel insecure and not confident" and "I am not comfortable speaking in public".

The formulation of the problem in this study is "Is there a relationship between self-confidence and interpersonal communication skills of class XII students of SMK N 1 Semarang?". The goal to be achieved in this study is to determine the relationship between self-confidence and interpersonal communication skills of class XII students of SMK N 1 Semarang.

This type of research is a quantitative research with a correlational research design. The population is 95 students, consisting of class XII PSPR, XII PSPT and XII TOI. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique. In this study, the sampling technique used all members of the population owned. The samples in this study were class XII PSPT and XII TOI.

Based on the pearson product moment correlation test, the correlation value of r_{count} is 0.635. While the r_{table} value for the number of samples is 63 with a significance level of 5% obtained by 0.244. Therefore, the value of r_{count} $0.635 > r_{table}$ 0.244, it can be concluded that there is a significant relationship between self-confidence and interpersonal communication skills of class XII students of SMK N 1 Semarang.

The relationship shows a positive relationship because the r_{count} value obtained is positive. This positive relationship means that the higher the self-confidence, the higher the interpersonal communication skills of the students, then vice versa, if the self-confidence is low, the students' interpersonal communication skills are also low.

In general, this research can determine the importance of the relationship between self-confidence and students' interpersonal communication skills so that it can be a reference for guidance and counseling teachers to provide services in order to develop student self-confidence so that students' interpersonal communication skills can be formed.

Keyword : Self-Confidence, Interpersonal Communication Skills

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMK N 1 Semarang”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons. yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons. yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Dr. M.Th.S.R. Retnaningdyastuti, M.Pd. yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II Desi Maulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog. yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan surat dan pengambilan data penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
8. Kepala Sekolah SMK N 1 Semarang F Budi Santoso, S.Pd., M.Si. yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Instansi yang dipimpinnya.
9. Guru BK SMK N 1 Semarang Viva Riwardiastuti, S.Pd. yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

10. Keluarga saya secara khusus Ibu Tati Suryati, Bapak Ali Subhan, Elgadini Shanti Putri, Yunus Taufiqurrohman Ali, serta saudara dan kerabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan jenjang S1.
11. Sahabat saya Krisnanda Budi Utami yang selalu memberikan semangat kepada saya serta teman-teman satu perjuangan Yulia Niken Adhesty, Della Nirwana Agustin dan teman-teman dari kelas BK D angkatan 2018.
12. Teman-teman UKM Taekwondo Universitas PGRI Semarang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini.

Semarang,

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Keterampilan Komunikasi Interpersonal.....	12
B. Kepercayaan Diri	21
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan	39
D. Kerangka Berpikir.....	40
E. Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
B. Variabel Penelitian	45
C. Definisi Operasional.....	46
D. Jenis/Metode dan Desain Penelitian.....	47
E. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	49
G. Uji Persyaratan Analisis Data.....	62
H. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Data.....	67
B. Pengujian Prasyarat Analisis	75
C. Uji Hipotesis	78
D. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
C. Keterbatasan Penelitian	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	44
Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Populasi.....	48
Tabel 3. 3 Skor Kategori Jawaban.....	50
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal	51
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Skala Kepercayaan Diri	51
Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Validitas Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal	55
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Sesudah Try Out).....	56
Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Validitas Skala Kepercayaan Diri.....	59
Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Skala Kepercayaan Diri (Sesudah Try Out).....	60
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	62
Tabel 3. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi	65
Tabel 4. 1 Kategori Hasil Ukur Variabel Kepercayaan Diri	70
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Kategori Variabel Kepercayaan Diri.....	70
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri	71
Tabel 4. 4 Kategori Hasil Ukur Variabel Keterampilan Komunikasi Interpersonal	73
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil Kategori Variabel Keterampilan Komunikasi Interpersonal	73
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Komunikasi Interpersonal	74
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas	77
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas	78
Tabel 4. 10 Korelasi Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal	79
Tabel 4. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai (r)	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Kepercayaan Diri	72
Gambar 4. 2 Grafik Keterampilan Komunikasi Interpersonal	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	42
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD)	92
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru BK.....	98
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Pada Siswa	99
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru BK	100
Lampiran 5 Hasil Wawancara Siswa	103
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Sebelum <i>Try Out</i>)	105
Lampiran 7 Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Sebelum <i>Try Out</i>).....	108
Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri (Sebelum <i>Try Out</i>).....	112
Lampiran 9 Skala Kepercayaan Diri (Sebelum <i>Try Out</i>).....	115
Lampiran 10 Kisi-Kisi Instrumen Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Sesudah <i>Try Out</i>).....	119
Lampiran 11 Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Sesudah <i>Try Out</i>)	120
Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri (Sesudah <i>Try Out</i>)	124
Lampiran 13 Skala Kepercayaan Diri (Sesudah <i>Try Out</i>)	125
Lampiran 14 Daftar Hadir <i>Try Out</i>	129
Lampiran 15 Daftar Hadir Penelitian.....	130
Lampiran 16 Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Keterampilan Komunikasi Interpersonal	132
Lampiran 17 Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Kepercayaan Diri	134
Lampiran 18 Surat Izin Penyusunan Proposal Skripsi.....	136
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian untuk Sekolah	137
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian untuk Cab. Dinas Pendidikan Wilayah I.....	138
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I...	139
Lampiran 22 Balasan Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	140
Lampiran 23 ACC Proposal	141
Lampiran 24 Dokumentasi Wawancara Guru BK dan Siswa	141
Lampiran 25 Dokumentasi Pelaksanaan <i>Try Out</i>	141
Lampiran 26 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki kebutuhan yang beraneka ragam dan sifatnya tidak terbatas. Salah satu dari kebutuhan manusia itu sendiri adalah kebutuhan untuk saling berinteraksi dengan manusia lain. Komunikasi merupakan suatu hal pokok yang dilakukan setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi sangat penting dilakukan karena membantu proses interaksi sosial dengan orang lain. Mainilawati, Ferdiansyah dan Sari (2020: 2) menjelaskan bahwa komunikasi adalah keterampilan mendengarkan, mengamati, berbicara, serta menganalisis atau mengevaluasi sebuah percakapan yang akan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui cara apapun untuk mengetahui sebuah makna dari apa yang telah disampaikan. Keterampilan berkomunikasi ditunjukkan melalui adanya komunikasi yang jelas, penggunaan bahasa lisan atau tulisan, verbal dan non verbal, serta adanya timbal balik antara komunikator dengan komunikan.

Sari & Wati (2020: 33) menjelaskan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal mengacu pada kemampuan dalam berkomunikasi melalui proses interaksi antara dua orang atau lebih yang terdiri dari komunikator sebagai pengirim pesan kepada komunikan sebagai penerima pesan yang bertujuan untuk menjalin suatu relasi yang

positif. Menurut Suranto Aw (2011: 114) proses komunikasi interpersonal mengakibatkan terjadinya pengalaman baru, dari pengalaman baru tersebut menciptakan suatu perubahan seperti berubahnya pengetahuan, sikap dan perilaku. Komunikasi interpersonal yang berlangsung dua arah secara timbal balik diperlukannya kecakapan dalam memberikan pelayanan yang dapat mengkondisikan proses komunikasi dalam suasana menyenangkan, maka komunikator diusahakan memiliki tingkah laku yang sopan, cara menyampaikan sesuatu berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan, waktu penyampaian yang tepat, dan keramah-tamahan sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman. Zuhara (2015: 88) diketahui bahwa terjadinya kesalahpahaman dapat memicu terjadinya adu mulut, perkelahian, dan tawuran.

Mempelajari keterampilan komunikasi interpersonal dapat meningkatkan cara bagaimana melihat dan memahami diri sendiri, bagaimana berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi dari hubungan antarpribadi seperti *public speaking*, dengan begitu kepercayaan diri dapat meningkat. Dalam hasil penelitian, siswa yang memiliki keterampilan komunikasi, memiliki peluang lebih besar di kelas, di sekolah, di tempat kerja, dan di lingkungan sosial (Pearson; dkk, 2017:4).

Mainilawati, Ferdiansyah dan Sari (2020: 2) kompetensi berkomunikasi juga menjadi kompetensi penting dalam proses belajar mengajar. Dalam bidang pendidikan khususnya di sekolah, komunikasi

selalu diterapkan antara guru dengan siswa atau sesama siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keterampilan komunikasi sangat diperlukan dalam tercapainya keberhasilan belajar peserta didik, seperti kemampuan dalam menyampaikan hasil belajar, hasil observasi, serta pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Adanya kendala dalam proses pembelajaran diantaranya kurang adanya respon dari siswa ketika guru menjelaskan materi di kelas, serta siswa juga tampak kurang memiliki inisiatif dalam mencari informasi. Keterampilan komunikasi peserta didik yang buruk mengakibatkan peserta didik cenderung sulit dalam menerima pembelajaran, mereka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk belajar. Namun, jika keterampilan komunikasi yang dimiliki cukup baik, kegiatan pembelajaran dan proses interaksi antara peserta didik dan guru dapat berjalan dengan lancar sehingga pengetahuan yang diberikan dapat lebih mudah terserap (Aulia, Suwatno, dan Santoso, 2018).

Menurut Indriani dan Suranto (dalam Dewi, Uswatun, dan Sutisnawati, 2020: 87) masalah yang sering muncul dalam komunikasi antara guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan antara lain yaitu peserta didik kurang percaya diri untuk bertanya atau mengungkapkan pendapatnya serta kurang tanggap dalam berinteraksi dengan siswa lain yang berbeda gender. Permasalahan ini ditunjukkan dari hasil observasi yang telah diteliti oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran peserta didik juga terlihat pasif dan peserta didik terlihat membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan tugas atau

pekerjaan rumah. Menurut Marfuah (2017: 148) komunikasi menjadi syarat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu serta memfasilitasi peserta didik untuk menyampaikan sebuah ide dan bertukar informasi atau pendapat dengan guru ataupun dengan sesama teman.

Berdasarkan hasil analisis AKPD yang diambil dari siswa kelas XI jurusan Teknik Otomasi Industri (TOI), Produksi dan Siaran Program Radio (PSPR), dan Produksi dan Siaran Program Televisi (PSPT) pada tanggal 29 September 2021, masalah mengenai keterampilan berkomunikasi tergolong tinggi dan membutuhkan layanan guru BK dalam memberikan bimbingan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik. Hasil wawancara siswa kelas XI SMK N 1 Semarang pada hari Minggu tanggal 3 Oktober 2021, seorang siswa merasa keterampilan komunikasinya terhambat. Hal ini muncul saat akan berbicara dengan lawan jenis. Hasil observasi yang diperoleh saat magang ketika melaksanakan pembelajaran di kelas, peserta didik cenderung banyak yang pasif ketimbang yang aktif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK tanggal 22 September 2021, komunikasi peserta didik sangat kurang dikarenakan dampak sekolah *online* (daring) yang menyebabkan siswa cenderung pasif saat berinteraksi. Pada tanggal 10 Juni 2022 melakukan wawancara ulang dengan guru BK di SMK N 1 Semarang, hal ini dilakukan untuk memperoleh data observasi mengenai keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik saat sudah ditetapkan sekolah tatap muka (luring), namun masih banyak peserta didik yang keterampilan

komunikasinya kurang baik. Selain itu, masalah kepercayaan diri juga masuk kedalam kategori tinggi, dari tingkah laku peserta didik saat mengikuti kelas, terlihat tidak berani dalam mengemukakan pendapat dan tidak mengaktifkan kamera saat kelas *online* berlangsung. Berlangsungnya tatap muka menjadi faktor pendorong dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri karena dapat bertemu secara langsung, tetapi hal ini masih sulit diterapkan oleh peserta didik, peserta didik harus dipancing oleh guru agar bersedia untuk berbicara ataupun bertanya ketika melakukan interaksi, masalah keterampilan komunikasi yang kurang ini salah satunya karena kepercayaan diri pada peserta didik belum sepenuhnya terbentuk atau dengan kata lain kurang percaya diri, sehingga dorongan untuk mengemukakan pendapat dan menerapkan keterampilan komunikasi interpersonal masih minim, padahal komunikasi antar individu itu sangat penting, jika terdapat siswa yang kurang dalam berkomunikasi, sebisa mungkin sebagai guru BK dapat membangun suasana yang nyaman agar siswa dapat nyaman dalam berkomunikasi, dengan berkomunikasi dapat meminimalisir terjadinya perbedaan persepsi antara satu dengan yang lain.

Masalah kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh faktor antara lain kepercayaan diri yang rendah, kurangnya sikap terbuka dengan orang lain, serta peserta didik kurang mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara tepat dan jelas. Hal yang mendukung dari keterampilan komunikasi peserta didik

diantaranya kepercayaan diri individu. Menurut DeVito (2019: 288) rendahnya kepercayaan diri seseorang mengakibatkan komunikasi interpersonal menjadi kurang baik sehingga saat seseorang memiliki kepercayaan diri maka komunikasi interpersonalnya terlihat lebih baik. Percaya diri memang menjadi faktor yang paling menentukan dalam komunikasi interpersonal. Untuk membangun suatu hubungan di antara dua orang, perlu terlebih dahulu ada rasa saling memercayai. Hal ini dilakukan pada saat menentukan di mana mereka mengungkapkan tentang pikiran dan perasaan secara terbuka dan ekspresif terhadap situasi yang sedang dihadapi, atau dengan cara saling menunjukkan penerimaan, dukungan, dan kerja sama.

Percaya diri adalah sikap positif individu dalam memposisikan dirinya untuk mengembangkan kemampuannya terhadap situasi atau lingkungan yang dihadapinya, dimana individu merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu, dan percaya bahwa ia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi, serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri (Andini, Widiastuti, dan Pratama, 2019: 3). DeVito (2019: 146) mengatakan bahwa percaya diri adalah keyakinan seorang individu terhadap dirinya, bahwa dirinya memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik serta memiliki keterampilan dalam memprediksi dan memahami diri sendiri ketika akan memulai interaksi dengan orang lain di sekitarnya. Percaya diri menjadi faktor utama dalam komunikasi interpersonal, jika siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi siswa

tersebut akan menyadari kelemahan dan kelebihannya sehingga jika siswa gagal dalam melakukan suatu hal maka mereka akan siap untuk bangkit kembali, sebaliknya jika siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah siswa akan mudah menyerah, menganggap bahwa dirinya tidak memiliki kelebihan apapun, sehingga jika siswa gagal maka mereka akan diam dan pasrah terhadap keadaan (Lestari, Rosra, dan Mayasari, 2019: 2).

Ada beberapa karakteristik individu yang mempunyai kepercayaan diri yang proposional menurut Lauster (2006: 13) diantaranya adalah percaya akan keterampilan atau kemampuan diri, tidak terdorong untuk menunjukkan sikap mengubah perilaku sesuai norma demi diterima oleh orang lain atau kelompok, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, punya pengendalian diri yang baik, dan mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi atau keadaan lingkungan di luar dirinya. Berdasarkan penelitian dalam sebuah kasus menemukan beberapa permasalahan terkait kurangnya kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa, diantaranya ada beberapa siswa yang terlihat pasif di kelas, saat guru sedang mengajar, siswa lebih banyak diam mendengarkan, lalu jika diberi pertanyaan siswa terbata-bata dalam menjawab. Ada juga siswa yang terlihat malu-malu ketika maju di depan kelas. Rasa ragu, takut, dan tidak percaya diri datang ketika akan memulai pembicaraan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fatmawati (2021: 78) di SMP Islam Tunas Harapan Semarang menyimpulkan bahwa ada hubungan

secara signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri siswa kelas VIII. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan lebih mampu memposisikan dirinya di lingkungannya karena mampu berkomunikasi dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andini, Widiastuti, dan Pratama (2019) pada kelas X di SMA Negeri 15 Bandar Lampung menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya komunikasi interpersonal ditentukan melalui kepercayaan diri siswa sehingga komunikasi interpersonal siswa memiliki hubungan dengan kepercayaan diri siswa. siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dapat lebih mudah dalam berkomunikasi interpersonal terhadap lingkungannya, sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah sulit untuk berkomunikasi interpersonal dengan lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mendapatkan data awal saat peserta didik masih duduk di kelas XI namun dengan adanya kendala yang dialami peneliti akhirnya melakukan penelitian pada kelas XII dengan bantuan hasil wawancara ulang yang dilakukan peneliti untuk membantu memperkuat data yang didapat. Keterampilan komunikasi interpersonal sangat penting dimiliki oleh individu, namun dengan mengembangkan keterampilan berkomunikasi interpersonal perlu adanya kepercayaan diri yang timbul dari dalam diri setiap individu. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian terdahulu bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dapat lebih mudah dalam melakukan

komunikasi interpersonal, sedangkan seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan kesulitan dalam melakukan komunikasi interpersonal sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII di SMK N 1 Semarang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, hasil AKPD, Observasi, dan wawancara terhadap guru BK dan siswa, dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Keaktifan siswa ketika pembelajaran belum maksimal, beberapa siswa cenderung pasif saat berdiskusi di kelas sehingga komunikasi antar siswa dengan guru minim.
2. Sebagian siswa sulit untuk memulai berkomunikasi dengan lawan jenis.
3. Sebagian siswa merasa ragu, takut, dan tidak percaya diri ketika ingin memulai pembicaraan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini hanya fokus pada keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian dan sarana untuk menambah referensi ilmu bimbingan dan konseling khususnya mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang, selain itu dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalin komunikasi interpersonal dengan guru, teman, ataupun masyarakat.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan terkait dengan kepercayaan diri dalam keterampilan komunikasi interpersonal siswa dengan guru.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pengembangan perbaikan visi dan misi sekolah salah satunya dengan mengarahkan guru agar dapat membimbing siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri pada keterampilan komunikasi interpersonal.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman melakukan penelitian tentang hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Menurut Widodo, dkk (2021: 2170) keterampilan komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang hanya dilakukan oleh dua orang, antara suami istri, dua orang kerabat atau sahabat dekat, guru dengan siswa, dan sebagainya. Pada hakekatnya komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar komunikator dengan komunikan, dengan komunikasi interpersonal memberikan keefektifan dalam upaya mengubah tingkah laku atau pendapat seseorang, karena bersifat dialogis berupa percakapan yang menghasilkan timbal balik antar sesamanya. Proses interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan pesan yang melibatkan individu sebagai pengirim pesan dan individu lain sebagai penerima pesan.

Menurut Roudhonah (2019: 135) keterampilan komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam bentuk percakapan yang dilakukan secara kontak langsung. Komunikasi ini dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) atau melalui media telepon. Komunikasi antar pribadi juga sebuah proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi, proses tersebut mengacu pada perubahan dan aksi.

Menurut DeVito (2019: 18) keterampilan komunikasi Interpersonal adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua orang atau lebih yang saling terhubung. Komunikasi antar pribadi adalah pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok kecil sebagai penerima pesan dengan umpan balik yang langsung. Kemajuan teknologi membawa inovasi dalam komunikasi yaitu percakapan melalui internet atau secara *online*.

Menurut Pace (dalam Cangara, 2012: 36) keterampilan komunikasi antarpribadi (interpersonal) merupakan komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam proses tatap muka. Komunikasi ini dapat dilakukan dalam tiga bentuk, antara lain percakapan, dialog, dan wawancara. Percakapan dilaksanakan ketika suasana terlihat informal atau bersahabat. Dialog dilakukan ketika situasi terlihat lebih intim dan personal, sedangkan wawancara bersifat lebih serius yaitu terdapat pihak yang memegang posisi bertanya dan pihak lain memegang posisi menjawab.

Dari pengertian keterampilan komunikasi interpersonal yang diungkapkan oleh para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang ataupun sekelompok kecil secara langsung (tatap muka) ataupun melalui media telepon/internet, secara verbal ataupun nonverbal dalam mengungkapkan pesan, ide, pendapat atau

gagasan dari pengirim pesan kepada orang lain sebagai penerima pesan.

2. Tujuan Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Tujuan dari keterampilan komunikasi interpersonal menurut Mainilawati, Ferdiansyah dan Sari (2020: 2) adalah dengan keterampilan komunikasi interpersonal proses kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru dapat berjalan dengan lancar karena adanya komunikasi yang baik, selain itu interaksi antara siswa dan guru terbentuk, siswa dapat mampu dan berani dalam memberikan timbal balik sebuah pertanyaan, ide, atau gagasan kepada guru saat guru selesai menjelaskan sebuah materi. Menurut Johnson (dalam Mainilawati, Ferdiansyah dan Sari, 2020: 2) tujuan komunikasi interpersonal yaitu terbentuknya pemahaman satu sama lain, menghubungkan kemampuan komunikasi pikiran serta perasaan secara jelas, menghadirkan timbal balik antara pengirim pesan kepada penerima pesan, serta konflik terpecahkan karena kemampuan komunikasi antarapribadi terbentuk dengan baik.

Menurut Widodo, dkk (2021: 2170) tujuan keterampilan komunikasi interpersonal yaitu untuk mengubah perilaku seseorang karena adanya percakapan antara komunikator dan komunikan, komunikator secara langsung memulai percakapan dan komunikan dapat memberi tanggapannya saat itu juga. Selain itu agar komunikator

dapat mengetahui apakah percakapan yang dilakukan komunikasinya positif atau negatif, berhasil atau gagal. Tujuan lain dari komunikasi interpersonal yaitu untuk mempermudah dalam mencari atau mendapatkan informasi dari berbagai sumber ataupun untuk membagikan informasi kepada seseorang yang membutuhkan.

Menurut Roudhonah (2019: 144), tujuan keterampilan komunikasi interpersonal yaitu komunikator dapat menyampaikan tujuannya dalam proses yang baik sesuai dengan maksud komunikator. Efektivitas dalam mencapai tujuan ini dengan adanya perubahan sikap atau perilaku karena saat seseorang ingin menyelesaikan masalah yang dialami, maka dengan bebas orang tersebut mengungkapkan tanpa ada rasa malu terhadap orang lain sehingga dapat diperoleh jalan dalam melaksanakan perubahan sikap atau perilaku.

Tujuan keterampilan komunikasi Interpersonal bermacam-macam, menurut Suranto (2011: 19) ada beberapa tujuan komunikasi interpersonal antara lain (1) mengungkapkan perhatian kepada orang lain, (2) menemukan diri sendiri, (3) menemukan dunia luar, (4) membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, (5) mempengaruhi sikap dan tingkah laku, (6) mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu, (7) menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi, (8) memberikan bantuan (konseling).

Dari tujuan keterampilan komunikasi interpersonal yang telah dijabarkan dari berbagai teori, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk membentuk interaksi antara satu orang dengan orang lain dalam menyampaikan informasi seperti sesama teman, siswa dengan guru, sepasang kekasih, dan sebagainya yang berperan menjadi komunikator sebagai pengirim pesan, dan komunikan sebagai penerima pesan, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai maksud yang diinginkan.

3. Ciri-Ciri Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Menurut Barseli, dkk (2018: 131) ciri-ciri komunikasi yang perlu diperhatikan oleh komunikator dengan komunikan antara lain yaitu:

- 1) Terjadi secara spontan melalui tatap muka,
- 2) Tidak memiliki tujuan yang sudah dibentuk sebelumnya,
- 3) Terjadi secara kebetulan,
- 4) Mendatangkan dampak yang disengaja ataupun tidak disengaja,
- 5) Sering berbalas-balasan,
- 6) Memberi aturan bahwa komunikasi dilakukan dengan paling sedikit dua orang dengan hubungan yang beraneka ragam,
- 7) Menggunakan simbol yang berarti.

Berdasarkan ciri yang disebutkan, maka dapat dilihat seseorang yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik akan memperlihatkan sikap sebagai berikut:

- 1) Mempunyai keterampilan interaksi sosial yang baik dengan sesamanya,

- 2) Mampu menjaga hubungan sosial tersebut,
- 3) Mengerti tahap-tahap bagaimana menjalin relasi dengan orang lain,
- 4) Mampu bersikap terbuka dengan menerima perasaan ataupun perilaku orang lain,
- 5) Berpartisipasi dalam upaya kolaboratif dan mengambil berbagai peran kepemimpinan yang baik,
- 6) Mampu berkomunikasi secara verbal maupun non verbal.

Menurut Roudhonah (2019: 143) karakteristik dari keterampilan komunikasi antarpribadi yaitu:

- 1) Bersifat dua arah/timbal balik, karena dilakukan secara langsung sehingga masalah dapat diselesaikan bersama.
- 2) *Feed back* datang secara langsung, karena komunikasi dilakukan secara langsung sehingga *feed back* dapat langsung diketahui.
- 3) Komunikator dan komunikan dapat berganti peran.
- 4) Dapat dilakukan secara spontan tanpa direncanakan terlebih dahulu.
- 5) Tidak terstruktur karena yang dibahas tidak pasti terfokus kemungkinan hal-hal diluar tujuan masuk dalam pembicaraan.
- 6) Komunikasi interpersonal lebih sering terjadi antara dua orang tetapi tidak menutup kemungkinan terjadi pada sekelompok kecil.

Menurut Pearson, dkk (2017: 120-132) menyebutkan karakteristik keterampilan komunikasi antarpribadi (interpersonal), antara lain:

- 1) Komunikasi interpersonal dimulai dari diri (*self*). Berbagai ide mengenai komunikasi termasuk dengan pengamatan serta pemahaman dari dalam diri kita, yang berarti dibatasi oleh siapa diri kita dan bagaimana pengalaman kita.
- 2) Komunikasi interpersonal bersifat transaksional, hal ini tertuju pada tindakan pihak-pihak yang berkomunikasi secara bersamaan menyampaikan/menerima pesan.
- 3) Komunikasi interpersonal mencakup isi pesan dan aspek interpersonal, artinya komunikasi interpersonal bukan hanya tentang isi pesan yang kita tukarkan, tetapi juga siapa lawan lawan bicara komunikasi kita dan hubungan kita dengan orang tersebut.
- 4) Komunikasi interpersonal memiliki ketentuan adanya hubungan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi.
- 5) Komunikasi interpersonal melibatkan pihak-pihak yang saling tergantung satu dengan lainnya (*interdependen*) dalam proses komunikasi.
- 6) Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah maupun diulang. Jika kita mengatakan suatu hal yang salah terhadap lawan bicara, kemungkinan kita dapat meminta maaf dan dimaafkan, tetapi belum tentu dapat menghapus ingatan apa yang sudah kita ucapkan. Demikian juga dalam percakapan kita tidak dapat mengulang pertanyaan dengan harapan untuk memperoleh hasil yang sama

karena dalam proses komunikasi interpersonal hal ini tergantung bagaimana jawaban lawan bicara kita.

Menurut DeVito (1997: 259) terdapat aspek-aspek atau kriteria dalam mewujudkan keterampilan komunikasi interpersonal antara lain:

1) Keterbukaan (*Openness*)

Keterbukaan yaitu keinginan untuk saling memberi informasi mengenai diri sendiri, keinginan untuk bereaksi secara jujur terhadap pesan yang disampaikan orang lain, dan bertanggung jawab terhadap perasaan-perasaan yang dimiliki dalam arti tidak mengkambinghitamkan orang lain.

2) Empati (*Empathy*)

Empati yaitu kemampuan untuk merasakan dan mengalami apa yang dirasakan orang lain.

3) Dukungan (*Supportiveness*)

Keterbukaan dan empati tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak suportif, dukungan (*Supportiveness*) yang meliputi *descriptiveness* (yaitu lingkungan yang tidak mengevaluasi orang secara evaluatif sehingga membuat orang cenderung menjadi malu dalam mengungkapkan perasaan secara bebas dan merasakan dikritik terus-menerus), *spontaneity* (yaitu individu yang berkomunikasi secara spontan), *provisionalism* (berarti memiliki

pemikiran yang terbuka, bersedia menerima pandangan orang lain dan bersedia mengubah pandangannya jika memang diperlukan).

4) Perilaku positif (*Positiveness*)

Perilaku positif ditunjukkan dengan adanya sikap dan pandangan positif pada diri sendiri dan orang lain dalam berbagai situasi komunikasi, sehingga mampu menciptakan suasana komunikasi yang baik.

5) Kesetaraan (*Equality*)

Kesetaraan ditunjukkan dengan keadaan kedua belah pihak antara komunikan dan komunikator saling menghargai satu sama lain dan dapat mengkomunikasikan perasaan. Kesamaan pengalaman antara dua belah pihak ketika terjadi komunikasi interpersonal akan lebih efektif karena memiliki nilai, sikap, dan pengalaman yang sama, namun tidak berarti bahwa yang tidak memiliki kesamaan tidaklah komunikatif.

Dari berbagai ciri-ciri atau karakteristik keterampilan komunikasi interpersonal yang sudah disebutkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri komunikasi interpersonal terjadi secara kebetulan dan spontan dengan tatap muka, saling memberi *feed back* atau saling membalas, dilakukan dengan dua orang atau dengan kelompok kecil yang memiliki hubungan beraneka ragam yang berperan sebagai komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan), pembahasan tidak terstruktur serta pihak-pihak yang berkomunikasi

bersikap terbuka dan mampu menjalin dan menjaga interaksi sosial yang telah dibentuk. Aspek-aspek tersebut ditunjukkan dengan adanya sikap keterbukaan, empati, dukungan, perilaku positif, dan kesetaraan.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Angelis (1997: 5) kepercayaan diri adalah sesuatu yang harus mampu menyalurkan segala yang diketahui dan yang dikerjakan. Kepercayaan diri berawal dari ambisi pada diri sendiri, untuk melakukan segala yang diinginkan dan dibutuhkan dalam kehidupan, kepercayaan diri terbentuk dari keyakinan diri sendiri. Kepercayaan diri itu terlahir dari kesadaran bahwa jika akan memutuskan sesuatu maka sesuatu itulah yang akan dilakukan.

Menurut Andini, Widiastuti, dan Pratama (2019: 3) percaya diri merupakan sikap positif seseorang yang sanggup untuk membuat penilaian yang positif pada lingkungan atau suasana yang tengah dihadapinya. Seseorang tersebut merasa bahwa dirinya memiliki keterampilan, keyakinan, kesanggupan, dan percaya bahwa dirinya bisa karena adanya dukungan yang diperoleh dari pengalaman, prestasi, serta apa yang dicita-citakan pada diri sendiri. Mollah (2019: 2) Kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki individu, yang dapat membantu individu tersebut untuk

memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga mampu bersosialisasi dan berinteraksi secara baik dengan orang lain.

Menurut Lauster (2006: 13) kepercayaan diri merupakan suatu tindakan dan keyakinan atas kompetensi diri, sehingga dalam tindakannya terhindar dari rasa gelisah, lebih merasa leluasa dalam melakukan suatu hal sesuai dengan keinginan serta dapat bertanggung jawab atas perbuatan yang telah dilakukan, santun ketika memulai berinteraksi dengan yang lain, memiliki motivasi dalam berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan diri. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat penting bagi seseorang dalam kehidupan seseorang.

Menurut Bandura (dalam Triana, dkk 2022: 35) kepercayaan diri merupakan keyakinan yang dimiliki seorang individu dalam dirinya ketika akan melakukan tindakan agar mendapatkan hasil yang dicita-citakan. Triana, dkk (2022: 39) kepercayaan diri merupakan sikap dan rasa yakin seseorang akan kompetensi dirinya sehingga seseorang tersebut dapat melakukan tindakan sesuai dengan keinginannya tanpa merasa gelisah serta memiliki kemampuan berinteraksi yang baik dengan sekitarnya. Kepercayaan diri sangat penting bagi individu untuk membantu mengoptimalkan kompetensi individu dalam melakukan suatu hal.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan kepercayaan diri adalah suatu keyakinan dan tekad dari dalam diri seseorang ketika

akan melakukan suatu tindakan yang diinginkan, memiliki semangat dalam meningkatkan kompetensi, mampu bertanggungjawab, serta memiliki kemampuan berinteraksi yang baik.

2. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (dalam Ghufroon & Risnawita, 2017: 36) individu yang memiliki kepercayaan diri menunjukkan sikap antara lain:

1) Percaya akan keterampilan diri

Percaya akan keterampilan diri merupakan sikap positif yang dimiliki seseorang mengenai dirinya, ia dapat melakukan suatu hal dengan sungguh-sungguh melalui kemampuan yang dimilikinya.

2) Optimis

Optimis merupakan sikap yang dimiliki seseorang dan menganggap baik dirinya serta memiliki pandangan positif dalam menghadapi suatu hal mengenai kemampuan dirinya.

3) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab merupakan sikap yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh serta siap menanggung resiko yang telah menjadi konsekuensi dari perbuatannya.

4) Objektif

Objektif merupakan sikap yang mampu memisahkan antara fakta dan pendapat pribadi, seseorang tersebut memandang suatu

masalah berdasarkan kebenaran yang ada bukan menurut pendapat sendiri.

5) Rasional dan realistis

Rasional dan realistis merupakan sikap seseorang yang memandang suatu hal dengan logika dan nalar serta menganalisis suatu permasalahan sesuai dengan kenyataan yang dapat diterima oleh akal.

Menurut Angelis (2003: 61) ada beberapa ciri penting terkait dengan kepercayaan diri, antara lain:

- 1) Memiliki keyakinan atas kemampuan sendiri untuk melakukan suatu hal.

Ketika seseorang memiliki cita-cita atau sesuatu yang diharapkan, maka orang tersebut akan berusaha untuk mewujudkan tujuan tersebut.

- 2) Memiliki keyakinan atas kemampuan untuk melanjutkan inisiatifnya secara konsisten.

Setiap orang memiliki inisiatif untuk merencanakan kegiatan dalam hidupnya. Tentunya dengan menindaklanjuti keinginan tersebut dibutuhkan keberanian sekaligus konsisten pada usaha untuk mewujudkannya.

- 3) Memiliki keterampilan pribadi dalam menangani hambatan.

Kehidupan tidak berjalan dengan mulus, dalam kehidupan setiap manusia memiliki hambatan ketika ingin mencapai tujuan yang

diinginkan. Agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, manusia harus selalu siap menghadapi hambatan tersebut tanpa menghindarinya dan berhenti ditengah jalan.

4) Memiliki keyakinan atas kemampuan Anda memperoleh bantuan.

Percaya diri dalam melakukan suatu tujuan tanpa membutuhkan bantuan orang lain tidak selalu benar. Hakikatnya manusia dalam menjalankan hidup perlu adanya saling tolong menolong. Kemampuan dalam mencari bantuan itu termasuk kepercayaan diri, sehingga perubahan-perubahan yang lebih positif dalam mencapai tujuan dapat terpenuhi.

5) Keyakinan pada kemampuan diri untuk memahami perasaan sendiri.

Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi perasaan pada diri ketika perasaan itu datang dengan mengenali perasaan sendiri.

6) Keyakinan pada kemampuan untuk mengungkapkan perasaan.

Memiliki kemampuan dalam mengungkapkan perasaan atau emosi pada orang lain.

7) Keyakinan pada kemampuan untuk dapat membaur dengan orang lain dengan lingkungan yang positif penuh pengertian.

Memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru ataupun orang baru, serta mampu memulai bersosialisasi dan berinteraksi dengan tujuan yang positif.

- 8) Keyakinan pada kemampuan untuk mendapatkan rasa kasih sayang serta perhatian dalam segala keadaan, khususnya ketika mengalami kesulitan.
- 9) Keyakinan pada kemampuan untuk mengetahui manfaat dari diri sendiri yang akan diberikan pada orang lain.
- 10) Memiliki keyakinan pada diri bahwa semesta adalah misteri serta selalu mengalami perubahan, dan perubahan tersebut membawa perubahan yang besar.
- 11) Percaya atas kodrat alami, sehingga segala yang terjadi tak lebih dari kewajaran belaka (percaya pada takdir).
- 12) Percaya adanya Tuhan.

Menurut Mardatillah (dalam Amri, 2018: 160) kepercayaan diri memiliki ciri-ciri yakni:

- 1) Mengenal dengan baik kelebihan dan kekurangan yang dimiliki serta mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- 2) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
- 3) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri.
- 4) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidakmampuan yang dihadapinya.
- 5) Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya.

- 6) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala urusannya.
- 7) Berpikir positif.
- 8) Maju terus tanpa harus menoleh ke belakang.

Menurut Sarastika (2014: 51) ciri-ciri dari percaya diri diantaranya sebagai berikut:

- 1) Percaya pada kemampuan sendiri, yaitu memiliki keyakinan pada diri bahwa segala sesuatu dapat dihadapi dengan tekad dan kemampuan yang tertanam pada diri setiap individu.
- 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan atau memilih keputusan sendiri tanpa campur tangan orang lain.
- 3) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi, yaitu memiliki kemampuan mudah beradaptasi terhadap suatu hal dalam berbagai keadaan serta mampu berkomunikasi dengan baik kepada orang lain.
- 4) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri.
- 5) Berani mengungkapkan pendapat.
- 6) Bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.
- 7) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- 8) Mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam situasi tertentu.
- 9) Memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang penampilan.
- 10) Memiliki kecerdasan yang cukup.

- 11) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- 12) Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupan.
- 13) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- 14) Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
- 15) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mental dan ketahanan diberbagai situasi.
- 16) Bersikap positif dalam menghadapi masalah.
- 17) Yakin pada diri sendiri.
- 18) Tidak bergantung pada orang lain.
- 19) Merasa dirinya berharga.
- 20) Tidak menyombongkan diri.
- 21) Memiliki keberanian untuk bertindak.

Dari berbagai teori mengenai ciri-ciri kepercayaan diri yang telah disebutkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri menunjukkan sikap yakin pada dirinya bahwa dirinya mampu mengatasi kecemasan yang datang dengan bersikap tenang dan berpikir positif, mampu berintrospeksi diri, berani mencoba hal baru, serta memiliki keyakinan pada takdir Tuhan. Aspek atau ciri dari kepercayaan diri dapat ditunjukkan dengan adanya sikap percaya akan keterampilan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif, serta rasional dan realistis.

3. Macam-Macam Kepercayaan Diri

Menurut Mollah (2019: 3) percaya diri memiliki beberapa kategori, antara lain:

1) *Self Confidence*

Self Confidence adalah sejauh mana individu memiliki keyakinan terhadap penilaian dirinya atas kemampuan yang dimilikinya dan sejauh mana individu tersebut dapat merasakan adanya “kepantasan” untuk berhasil. Makna lain yaitu dimana individu memiliki rasa percaya terhadap kemampuan dirinya untuk mencapai prestasi. Contohnya: seorang anak mahir bernyanyi, sekolah mengajukan anak tersebut untuk mengikuti lomba bernyanyi dan anak tersebut tidak akan menolak karena ia sadar bahwa ia pandai bernyanyi.

2) *Self Efficacy*

Self Efficacy adalah keyakinan individu atas kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan menangani urusan dengan hasil yang maksimal. Contoh: seorang individu menjadi pemimpin dalam sebuah organisasi, ia memiliki tanggung jawab atas anggota-anggotanya, ketika ada masalah datang, individu tersebut mengajak untuk merancang rencana untuk menyelesaikan masalah tersebut.

3) *Self Concept*

Self Concept adalah bagaimana seorang individu menyimpulkan dirinya secara keseluruhan, mulai dari aspek fisik, mental dan

keberaniannya, bagaimana individu melihat konsep dirinya secara keseluruhan. *Self Concept* terbentuk dari pengalaman individu tersebut bukan bawaan dari lahir. Seorang individu dapat membentuk konsep untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar tujuan tersebut dapat dimiliki. Contoh: siswa dalam memilih masalah tentang belajar ketika ia memiliki tekad untuk bisa, ia tidak malu untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami.

4) *Self Esteem*

Self Esteem adalah penilaian diri sendiri, berhubungan dengan karakter dan tingkah laku. Sejauh mana individu tersebut memiliki perasaan positif pada dirinya, sejauh mana individu tersebut memiliki rasa berharga atau bernilai dari dirinya. *Self Esteem* yakni pelindung individu dari pengaruh sakit dan mencegah dari berbagai macam permasalahan hidup. Contoh: Seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi merasa bahwa dirinya bukan hanya seorang anak, tetapi seorang anak yang baik.

Menurut Madya (Dalam Amri, 2018: 161) kepercayaan diri memiliki beberapa macam tingkatan, antara lain:

- 1) Sangat percaya diri, yaitu memiliki kepercayaan diri yang berlebihan dengan keyakinan bahwa dirinya mampu mengatasi dan mengalahkan situasi sesulit apapun. Bahkan dirinya merasa mampu menghadapi resiko yang bahkan orang lain tidak mampu menghadapinya.

- 2) Cukup percaya diri, yaitu suatu keyakinan pada diri bahwa dengan kemampuan jasmaniah dan akal budi yang dimiliki, dirinya merasa mampu menghadapi situasi, mampu meraih apa saja yang diinginkan, direncanakan dan diusahakannya.
- 3) Kurang percaya diri, yaitu suatu keraguan yang ada pada diri ketika menghadapi situasi tertentu, yang bahkan ketika memilih, akan cenderung menghindari suatu yang penuh resiko dan tantangan.
- 4) Rendah diri, yaitu suatu keyakinan pada diri yang menganggap diri sendiri tidak memiliki kemampuan yang berarti, atau kurang berharga yang ditimbulkan karena ketidakmampuan psikologis, atas keadaan jasmani yang kurang sempurna.

Menurut Lidenfield (dalam Sarastika, 2014: 47) jenis kepercayaan diri ada dua, antara lain:

1) Percaya Diri Lahir

Percaya diri lahir membuat individu harus dapat memberikan keyakinan pada dirinya sendiri yaitu melalui pengembangan keterampilan dalam bidang-bidang tertentu. Keterampilan tersebut seperti keterampilan komunikasi, ketegasan, penampilan diri, dan pengendalian perasaan.

2) Percaya Diri Batin

Jika ingin mengukur kepercayaan diri, maka harus mengetahui ciri utamanya, ciri tersebut antara lain seperti cinta diri, pemahaman diri, tujuan yang jelas, dan pemikiran yang positif.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai macam-macam kepercayaan diri dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki banyak jenis yang berhubungan dengan perilaku yang ditunjukkan, pengontrolan emosi pada diri.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Sarastika (2014: 53) kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang digolongkan menjadi dua, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Konsep Diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri.

b) Harga Diri

Harga diri yaitu penilaian terhadap diri sendiri. Individu yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain, sebagaimana menerima dirinya. Jika individu memiliki harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.

c) Kondisi Fisik

Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri semakin kuat. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang.

d) Pengalaman Hidup

Kepercayaan diri yang diperoleh dari pengalaman mengecewakan, biasanya akan menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri, apalagi didorong oleh sikap individu yang selalu merasa *insecure*, kurang kasih sayang dan perhatian.

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Individu yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih tinggi. Sebaliknya individu yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak bergantung dengan individu yang lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan kepercayaan diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

b) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta kepercayaan diri. Orang yang bekerja akan merasa puas karena dirinya mampu mengembangkan kemampuan diri.

c) Lingkungan

Lingkungan disini meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga yang baik akan memberikan rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Dalam lingkungan masyarakat, semakin dapat menaati norma dan diterima oleh masyarakat, maka harga diri juga akan berkembang dengan lebih baik.

Menurut Angelis (2003: 10) kepercayaan diri terbentuk dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan segala yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup. Kepercayaan diri terbentuk dari keyakinan dalam jiwa, ketika mendapat tantangan hidup maka harus dihadapi.

Menurut Ghufron dan Risnawati (dalam Amri, 2018: 162) kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman dan pendidikan. Pengembangan percaya diri dapat dipelajari dengan melihat berbagai faktor penting dalam mempercepat tumbuh dan berkembangnya percaya diri. Beberapa faktor tersebut adalah penampilan, gaya bertutur kata, gaya bertingkah laku, orang yang tepat, tempat yang tepat dan waktu yang tepat.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu kondisi fisik individu, konsep diri yang dibentuk oleh individu seperti bagaimana tujuan atau rencana yang akan dibentuk, harga diri, pengalaman-

pengalaman hidup individu, tingkat pendidikan ataupun pekerjaan, serta lingkungan sekitar individu tersebut.

5. Cara Membangun Kepercayaan Diri

Menurut Angelis (2003: 65) mengungkapkan bahwa ada beberapa cara untuk membangun kepercayaan diri, yaitu:

1) Kepercayaan Diri Tingkah Laku

Dalam mengembangkan kepercayaan diri tingkah laku adalah terus berbuat sesuatu, semakin mampu mencapai target semakin besar kepercayaan diri, seperti melakukan kegiatan berikut:

- a) Membuat daftar beberapa kegiatan khas dan sederhana yang hendak diwujudkan, termasuk jadwal dan batas waktunya.
- b) Bertemu dengan orang-orang sukses, dan belajar dari pengalaman mereka.
- c) Membuat daftar orang yang dapat dimintai bantuan dan dukungan.

2) Kepercayaan Diri Emosi

- (a) Belajar dalam mengenali dan memutuskan perasaan diri.
- (b) Membiasakan diri untuk mengungkapkan perasaan pada orang lain.
- (c) Menciptakan peluang untuk bersosialisasi dengan sekitar.

3) Kepercayaan Diri Spiritual

Suatu naluri diri untuk merasa tenang dan tentram serta menuju jalan yang benar, dapat melakukan kegiatan seperti berikut:

- (a) Berupaya menemukan bukti bahwa semesta bergerak menurut suatu hukum dan pola tertentu, yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi pasti ada hikmahnya.
- (b) Sempatkan diri untuk berada di tengah alam yang terbentang, dan mengamati sekitar bahwa kekuasaan Sang Maha Pencipta sangat luar biasa.
- (c) Upayakan diri untuk menemukan segala rahasia dan bukti sehari-hari bahwa diri ini dikasihi, agar yakin bahwa sebenarnya diri ini dibimbing dan dijaga oleh Tuhan.

Menurut Sarastika (2014: 57) mengungkapkan bahwa ada beberapa cara untuk membangun kepercayaan diri, antara lain:

1) Evaluasi Diri Secara Obyektif

Belajar mengevaluasi diri dengan jujur dan obyektif, mengevaluasi keterampilan apa yang sudah dikuasai, prestasi apa yang diperoleh, dan keterampilan apa yang harus dikembangkan. Mempelajari hambatan yang menghalangi perkembangan diri. Menggunakan analisa SWOT (*Strengths* atau kelebihan, *weaknesses* atau kelemahan, *opportunities* atau peluang, dan *threats* atau ancaman) pada diri, kemudian menyusun strategi pengembangan diri yang lebih realistis.

2) Beri Penghargaan yang Jujur terhadap Diri

Menghargai diri sendiri dengan melihat diri apa adanya serta mengapresiasi keberhasilan yang sudah dicapai oleh diri sendiri dari proses belajar sejak dulu.

3) *Positive Thinking*

Mencoba memerangi asumsi atau prasangka yang muncul dalam pikiran. Jangan membiarkan pikiran negatif berlarut-larut karena tanpa sadar pikiran tersebut akan terus bercabang, semakin menyebar semakin sulit dikendalikan.

4) Gunakan *Self Affirmation*

Untuk memerangi pikiran negatif menggunakan *Self Affirmation* yaitu berupa kata-kata yang membangkitkan kepercayaan diri.

5) Berani Mengambil Risiko

Dari pemahaman diri yang obyektif, risiko setiap tantangan yang dihadapi dapat diprediksi, risiko tersebut tidak perlu dihindari, melainkan menggunakan strategi yang dibentuk untuk menghindari, mencegah, ataupun mengatasi risiko tersebut.

6) Belajar Mensyukuri dan Menikmati Rahmat Tuhan

Belajar mensyukuri apapun pemberian Tuhan, dengan mensyukuri setiap pemberian Tuhan, dapat dijauhkan dari rasa menderita dan didekatkan dengan rasa ketentraman dan kebahagiaan.

7) Menetapkan Tujuan yang Realistis

Mengevaluasi tujuan yang sudah ditetapkan, apakah tujuan tersebut realistis atau tidak. Dengan menetapkan tujuan yang realistis, maka dalam mencapai tujuan yang diinginkan dapat lebih mudah dan lebih percaya diri dalam mengambil langkah ataupun keputusan kedepannya.

Menurut Hakim (dalam Amri, 2018: 162) kepercayaan diri terbentuk dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

- 1) Memahami kelebihan yang dimiliki dan melahirkan keyakinan kuat untuk dapat berbuat sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan itu.
- 2) Memahami reaksi positif seseorang terhadap kelemahan yang dimiliki, agar terhindar dari perasaan rendah diri atau sulit menyesuaikan diri.
- 3) Pengalaman dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang dimiliki.

Dari berbagai pendapat mengenai cara membangun kepercayaan diri dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri dapat terbentuk dengan selalu berusaha memahami diri apa yang diinginkan dengan membuat daftar kegiatan atau tujuan yang akan dicapai, menjadikan setiap kritikan sebagai bentuk dukungan untuk membantu berkembangnya keterampilan yang dimiliki, mengevaluasi apa saja

yang sudah dapat dicapai, berpikir positif serta berani menghadapi risiko.

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian, penjabaran hasil penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai referensi peneliti untuk melakukan penelitian. Ada beberapa referensi yang diangkat untuk memperbanyak bahan pada penelitian penulis. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Restu Novi Andini, Ratna Widiastuti, dan Moch Johan Pratama pada tahun (2019) yang membahas tentang Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandar Lampung yang ditunjukkan dengan nilai korelasi r hitung = 0,409 > r tabel = 0,304 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($p \leq 0,05$) pada sampel 42 siswa. Hasil tersebut artinya semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka akan semakin tinggi pula keterampilan komunikasi interpersonal siswa.
- 2) Penelitian terlebih dahulu dilakukan oleh Linda Lestari, Muswardi Rosra, dan Shinta Mayasari pada tahun (2019) membahas tentang hubungan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa

SMP. Masalah dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 288 siswa dengan sampel 158 siswa yang diperoleh melalui teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan skala komunikasi interpersonal dan skala kepercayaan diri. Teknik analisis data menggunakan korelasi Product Moment. Hasil penelitian diperoleh r hitung = 0,414 > r tabel = 0,159, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal. Jika kepercayaan diri siswa tinggi maka akan diikuti komunikasi interpersonal siswa yang tinggi pula.

D. Kerangka Berpikir

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh komunikator sebagai pengirim pesan kepada komunikan sebagai penerima pesan berupa percakapan, yang menghasilkan timbal balik antar sesamanya dan biasanya dilakukan oleh dua orang secara terhubung. Komunikasi interpersonal memiliki beberapa ciri-ciri antara lain dilakukan secara spontan tanpa direncanakan terlebih dahulu, terjadi antara dua orang atau dengan sekelompok kecil, serta terjadinya timbal balik dan

bergantian peran antara komunikator dan komunikan. Orang yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal memiliki sikap terbuka, empati yang tinggi karena dapat merasakan dan memahami perasaan lawan bicara, dan dapat menjaga hubungan sosial yang baik (Barseli, dkk 2018: 129-134).

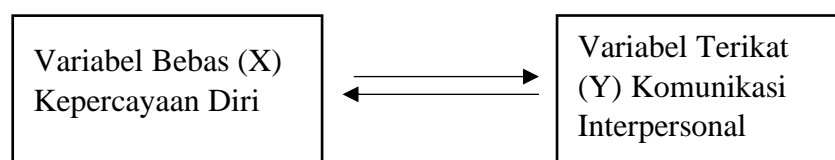
Keterampilan komunikasi interpersonal sangat penting dimiliki bagi setiap orang dalam memulai suatu hubungan dengan orang lain dan membantu dalam menyampaikan ide atau gagasan. Tujuan komunikasi interpersonal yaitu komunikator dapat menyampaikan pesannya dalam proses yang baik sesuai dengan maksud komunikator (Roudhonah, 2019).

Kecakapan dalam komunikasi interpersonal sangat diperlukan untuk terciptanya kerjasama yang sinergis. Dalam berbicara atau bertanya perlu persiapan mental yaitu keberanian dan percaya diri. Pentingnya menjalin interaksi sesama manusia dapat mempermudah terciptanya relasi antara satu sama lain. Terdapat beberapa aspek dalam keterampilan komunikasi interpersonal yaitu memiliki sikap dan pemikiran terbuka. Memiliki sikap dan pemikiran terbuka menunjukkan bahwa individu tersebut mampu menerima keadaan dan pendapat orang lain serta mampu menunjukkan keterampilan dirinya dalam menyesuaikan diri dan mengemukakan pendapat. Dari aspek lain keterampilan komunikasi interpersonal menunjukkan sikap positif, salah satunya menghargai diri sendiri serta orang lain. Individu yang mampu menunjukkan keterampilan dirinya dalam menyesuaikan diri dan mengemukakan pendapat atau menentukan

keputusan serta selalu bersikap positif merupakan individu yang memiliki kepercayaan diri yang stabil, kepercayaan diri tersebut terbentuk karena adanya keyakinan diri individu tersebut untuk menunjukkan keterampilan yang dimiliki.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan atau tekad yang terbentuk dalam diri seorang individu. Orang yang memiliki kepercayaan diri memiliki karakteristik antara lain percaya akan keterampilan yang dimiliki, berani dalam mengungkapkan pendapat dan mengambil keputusan, mampu dalam bersosialisasi atau menjalin hubungan dengan orang lain, serta mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi (Sarastika, 2014).

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar bagan berikut:



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Menurut Soegeng (dalam Supardi, 2019) hipotesis merupakan pendapat atau kesimpulan sementara yang perlu diuji kebenarannya secara empiris dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dan fakta. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

Ha: ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal

Ho: tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMK N 1 Semarang Tahun Ajaran 2022/2023, dilaksanakan di SMK N 1 Semarang. Beralamat di Jalan Dokter Cipto No.93, Sarirejo, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Fokus penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa, serta berupaya untuk dapat memberikan gambaran pada siswa untuk menciptakan kepercayaan dirinya sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonalnya di kelas maupun di luar kelas.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022							
		Okt-Des	Jan-Feb	Mar-Apr	Mei-Jun	Jul-Ags	Sep-Okt	Nov	Des
1.	Pra-riset	√							
2.	Pengajuan judul	√							
3.	Penyusunan Proposal	√	√	√	√	√			
4.	Penyusunan					√			

	Instrumen								
5.	Pengurusan perizinan						√		
6.	Uji coba instrumen						√		
7.	Pengumpulan data							√	
8.	Analisis data							√	
9.	Penyusunan laporan							√	

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Supardi, 2019: 65) variabel penelitian merupakan suatu petunjuk atau nilai dari orang atau suatu obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditemukan informasi tentang suatu hal kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas/variabel *independent* (X) dan variabel terikat/variabel *dependent* (Y). Variabel bebas (X) disebut variabel masukan dan dianggap sebagai variabel yang mempengaruhi, di dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah kepercayaan diri. Variabel terikat (Y) disebut variabel hasil karena variabel ini tergantung dengan variabel bebas dengan kata lain variabel yang dipengaruhi, di dalam penelitian ini variabel terikat adalah keterampilan komunikasi interpersonal.

C. Definisi Operasional

1. Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang ataupun sekelompok kecil secara langsung (tatap muka) ataupun melalui media telepon/internet, secara verbal ataupun nonverbal dalam mengungkapkan pesan, ide, pendapat atau gagasan dari pengirim pesan kepada orang lain sebagai penerima pesan.

Komunikasi interpersonal diukur menggunakan skala psikologis dengan indikator-indikator antara lain keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), dukungan (*supportiveness*), perilaku positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*).

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan dan tekad dari dalam diri seseorang ketika akan melakukan suatu tindakan yang diinginkan, memiliki semangat dalam meningkatkan kompetensi, mampu bertanggungjawab, serta memiliki kemampuan berinteraksi yang baik.

Kepercayaan diri diukur menggunakan skala psikologis dengan indikator-indikator antara lain percaya akan keterampilan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif, rasional & realistik.

D. Jenis/Metode dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis/metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode penelitian korelasional dipilih karena akan mempelajari hubungan dua variabel atau lebih. Menurut Supardi (2019: 20) korelasional adalah penelitian yang akan mengetahui mengenai keterkaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XII SMK N 1 Semarang Tahun Ajaran 2022.

E. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi yang dimaksud populasi

adalah jumlah keseluruhan obyek/subyek yang akan diteliti dan diambil kesimpulannya.

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah kelas XII PSPR, XII PSPT, dan XII TOI dengan jumlah keseluruhan 95 siswa. Dari kelas tersebut akan dipilih 1 kelas uji coba skala psikologis sejumlah 32 siswa yang nantinya akan diberikan skala keterampilan komunikasi interpersonal dan skala kepercayaan diri untuk diuji lebih dahulu mengenai uji validitas dan reabilitasnya. Kelas yang akan digunakan sebagai uji coba yaitu kelas XII PSPR, dan kelas yang digunakan sebagai penelitian yaitu kelas XII TOI dan XII PSPT dengan jumlah 63 siswa.

Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1.	XII PSPR	32
2.	XII PSPT	33
3.	XII TOI	30
Jumlah		95

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, kesimpulannya akan ditetapkan untuk populasi, jadi sampel merupakan obyek yang mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 63 siswa kelas XII SMK N 1 Semarang. Penelitian ini akan dilakukan

menggunakan teknik sampling jenuh yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil.

3. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sampling Populasi (Sampling Jenuh). Menurut Supardi (2019: 138) teknik Sampling Populasi (Sampling Jenuh) adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampling karena jumlah populasi yang relatif kecil. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 63 siswa kelas XII SMK N 1 Semarang, yang terdiri dari kelas XII PSPT berjumlah 33 siswa dan kelas XII TOI berjumlah 30 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Supardi (2019: 103) dalam penelitian kuantitatif membutuhkan skala pengukuran agar memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data awal dari hasil wawancara. Dalam mengembangkan serta menguji penelitian ini, peneliti menyusun instrument berupa skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, ataupun pendapat seseorang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 93). Skala psikologis

yang disusun yaitu skala kepercayaan diri dan skala keterampilan komunikasi interpersonal.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Dalam psikologis peneliti akan menggunakan skala Likert, skala ini terdiri dari pernyataan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Dalam skala Likert, responden diminta untuk memberikan salah satu jawaban dari pernyataan yang terdapat pada data penelitian. Terdapat empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut kriteria pembagian skor jawaban yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skor Kategori Jawaban

No	Jawaban	Skor/nilai (+)	Skor/nilai (-)
1.	SS (Sangat Sesuai)	4	1
2.	S (Sesuai)	3	2
3.	TS (Tidak Sesuai)	2	3
4.	STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Berikut adalah kisi-kisi skala psikologis keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri yang didapatkan dari indikator:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal

No.	Indikator	No Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Keterbukaan (<i>openness</i>)	1, 11, 21, 31	6, 16, 26, 36	8
2.	Empati (<i>emphaty</i>)	7, 17, 27, 37	2, 12, 22, 32	8
3.	Dukungan (<i>supportiveness</i>)	3, 13, 23, 33	8, 18, 28, 38	8
4.	Perilaku positif (<i>positiveness</i>)	9, 19, 29, 39	4, 14, 24, 34	8
5.	Kesetaraan (<i>equality</i>)	5, 15, 25, 35	10, 20, 30, 40	8
Jumlah		20	20	40

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Skala Kepercayaan Diri

No.	Indikator	No Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Percaya akan keterampilan diri	1, 11, 21, 31	6, 16, 26, 36	8
2.	Optimis	7, 17, 27, 37	2, 12, 22, 32	8
3.	Bertanggung jawab	3, 13, 23, 33	8, 18, 28, 38	8
4.	Objektif	9, 19, 29, 39	4, 14, 24, 34	8
5.	Rasional dan realistis	5, 15, 25, 35	10, 20, 30, 40	8
Jumlah		20	20	40

3. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 124) Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid untuk mengukur apa yang akan diukur atau menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas

dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur skala.

Analisis instrument menggunakan teknik analisis korelasi butir dan total yang dikerjakan dengan korelasi *Product Moment* dapat menggunakan rumus (Arikunto, 2013: 317) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: koefisien korelasi tiap item
$\sum X$: jumlah skor item
$\sum Y$: jumlah skor total
$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$: jumlah perkalian skor item (X) dan skor total (Y)
N	: jumlah responden

Menghitung uji validitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21, untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir skala, dengan cara hasil koefisien korelasi tiap butir dikonsultasikan pada tabel R *Product Moment*, taraf signifikansi 5% dengan banyaknya jumlah responden $N = 32$. Apabila r hitung $>$ r tabel maka item tersebut valid sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

a. Uji validitas Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Perhitungan validitas tiap butir:

1) Butir item nomor 1

Diketahui :

$$\sum X : 81$$

$$\sum Y : 4088$$

$$\sum X^2 : 223$$

$$\sum Y^2 : 526044$$

$$\sum XY : 10451$$

$$N : 32$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{32(10451) - (81)(4088)}{\sqrt{\{32 \cdot 223 - 81^2\} \{32 \cdot 526044 - 4088^2\}}} \\ &= \frac{334432 - 331128}{\sqrt{\{7136 - 6561\} \{16833408 - 16711744\}}} \\ &= \frac{3304}{\sqrt{(575)(121664)}} \\ &= \frac{3304}{\sqrt{69956800}} \\ &= \frac{3304}{8364,01} \\ &= 0,395 \end{aligned}$$

Karena r hitung $>$ dari r tabel ($0,395 > 0,349$), maka butir

item nomor 1 dinyatakan **VALID**.

2) Butir item nomor 7

Diketahui :

$$\sum X : 103$$

$$\sum Y : 4088$$

$$\sum X^2 : 337$$

$$\sum Y^2 : 526044$$

$$\sum XY : 13200$$

$$N : 32$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{32(13200) - (103)(4088)}{\sqrt{\{32 \cdot 337 - 103^2\} \{32 \cdot 526044 - 4088^2\}}} \\ &= \frac{422400 - 421064}{\sqrt{\{10784 - 10609\} \{16833408 - 16711744\}}} \\ &= \frac{1336}{\sqrt{(175)(121664)}} \\ &= \frac{1336}{\sqrt{21291200}} \\ &= \frac{1336}{4614,23} \\ &= 0,290 \end{aligned}$$

Karena r hitung $<$ dari r tabel ($0,290 < 0,349$), maka butir item nomor 7 dinyatakan **TIDAK VALID**.

Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Validitas Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal

No.	R tabel	R xy	Keterangan
1	0,349	0,395	Valid
2	0,349	0,572	Valid
3	0,349	0,536	Valid
4	0,349	0,428	Valid
5	0,349	0,368	Valid
6	0,349	0,608	Valid
7	0,349	0,290	Tidak Valid
8	0,349	0,409	Valid
9	0,349	0,632	Valid
10	0,349	0,780	Valid
11	0,349	0,361	Valid
12	0,349	0,393	Valid
13	0,349	0,439	Valid
14	0,349	0,403	Valid
15	0,349	0,136	Tidak Valid
16	0,349	0,334	Tidak Valid
17	0,349	0,383	Valid
18	0,349	0,297	Tidak Valid
19	0,349	0,588	Valid
20	0,349	0,514	Valid
21	0,349	0,313	Tidak Valid
22	0,349	0,430	Valid
23	0,349	0,458	Valid
24	0,349	0,224	Tidak Valid
25	0,349	0,241	Tidak Valid
26	0,349	0,446	Valid
27	0,349	0,632	Valid
28	0,349	0,743	Valid
29	0,349	0,489	Valid
30	0,349	0,572	Valid
31	0,349	0,500	Valid
32	0,349	0,735	Valid
33	0,349	0,113	Tidak Valid
34	0,349	0,576	Valid
35	0,349	0,353	Valid
36	0,349	0,218	Tidak Valid
37	0,349	0,506	Valid
38	0,349	0,406	Valid

39	0,349	0,454	Valid
40	0,349	0,575	Valid

Butir item yang dinyatakan tidak valid yaitu butir item yang r hitung $<$ r tabel dengan $N = 32$ dengan taraf signifikansi 5% dan r tabel = 0,349. Berdasarkan hasil uji coba (*Try Out*) skala keterampilan komunikasi interpersonal yang telah dilakukan dengan jumlah responden 32 siswa kelas XII PSPR SMK N 1 Semarang, diperoleh 9 butir item yang “Tidak Valid” yaitu item nomor 7, 15, 16, 18, 21, 24, 25, 33 dan 36. Sedangkan untuk 31 butir item dinyatakan “Valid” yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 19, 20, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 39 dan 40. Sehingga diperoleh kisi-kisi instrument skala keterampilan komunikasi interpersonal sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Sesudah *Try Out*)

No.	Indikator	No Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Keterbukaan (<i>openness</i>)	1, 11, 21(31)	6, 16(26)	5
2.	Empati (<i>emphaty</i>)	7(17), 17(27), 25(37)	2, 12, 22, 26(32)	7
3.	Dukungan (<i>supportiveness</i>)	3, 13, 23	8, 18(28), 28(38)	6
4.	Perilaku positif (<i>positiveness</i>)	9, 19, 27(29), 29(39)	4, 14, 24(34)	7
5.	Kesetaraan (<i>equality</i>)	5, 15(35)	10, 20, 30, 31(40)	6
Jumlah		15	16	31

b. Uji validitas Skala Kepercayaan Diri

Perhitungan validitas tiap butir:

1) Butir item nomor 2

Diketahui

$$\sum X : 95$$

$$\sum Y : 3701$$

$$\sum X^2 : 299$$

$$\sum Y^2 : 431845$$

$$\sum XY : 11127$$

$$N : 32$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{32(11127) - (95)(3701)}{\sqrt{\{32 \cdot 299 - 95^2\} \{32 \cdot 431845 - 3701^2\}}} \\ &= \frac{356064 - 351595}{\sqrt{\{9568 - 9025\} \{13819040 - 13697401\}}} \\ &= \frac{4469}{\sqrt{(543)(121639)}} \\ &= \frac{4469}{\sqrt{66049977}} \\ &= \frac{4469}{8127,11} \\ &= 0,550 \end{aligned}$$

Karena r hitung $>$ dari r tabel ($0,550 > 0,349$), maka butir

item nomor 2 dinyatakan **VALID**.

2) Butir item nomor 1

Diketahui

$$\sum X : 92$$

$$\sum Y : 3701$$

$$\sum X^2 : 276$$

$$\sum Y^2 : 431845$$

$$\sum XY : 10656$$

$$N : 32$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{32(10656) - (92)(3701)}{\sqrt{\{32 \cdot 276 - 92^2\} \{32 \cdot 431845 - 3701^2\}}} \\ &= \frac{340992 - 340492}{\sqrt{\{8832 - 8464\} \{13819040 - 13697401\}}} \\ &= \frac{500}{\sqrt{(368)(121639)}} \\ &= \frac{500}{\sqrt{44763152}} \\ &= \frac{500}{6690,52} \\ &= 0,075 \end{aligned}$$

Karena r hitung $<$ dari r tabel ($0,075 < 0,349$), maka butir item nomor 1 dinyatakan **TIDAK VALID**.

Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Validitas Skala Kepercayaan Diri

No.	R tabel	R xy	Keterangan
1	0,349	0,075	Tidak Valid
2	0,349	0,550	Valid
3	0,349	0,178	Tidak Valid
4	0,349	0,394	Valid
5	0,349	0,390	Valid
6	0,349	0,500	Valid
7	0,349	0,364	Valid
8	0,349	0,036	Tidak Valid
9	0,349	0,361	Valid
10	0,349	0,261	Tidak Valid
11	0,349	0,445	Valid
12	0,349	0,248	Tidak Valid
13	0,349	0,601	Valid
14	0,349	0,168	Tidak Valid
15	0,349	0,522	Valid
16	0,349	0,573	Valid
17	0,349	0,293	Tidak Valid
18	0,349	0,594	Valid
19	0,349	0,139	Tidak Valid
20	0,349	0,437	Valid
21	0,349	0,403	Valid
22	0,349	0,430	Valid
23	0,349	0,272	Tidak Valid
24	0,349	0,311	Tidak Valid
25	0,349	0,188	Tidak Valid
26	0,349	0,480	Valid
27	0,349	0,659	Valid
28	0,349	0,133	Tidak Valid
29	0,349	0,283	Tidak Valid
30	0,349	0,601	Valid
31	0,349	0,551	Valid
32	0,349	0,528	Valid
33	0,349	0,545	Valid
34	0,349	0,207	Tidak Valid
35	0,349	0,243	Tidak Valid
36	0,349	0,500	Valid
37	0,349	0,755	Valid
38	0,349	0,462	Valid

39	0,349	0,244	Tidak Valid
40	0,349	0,444	Valid

Butir item yang dinyatakan tidak valid yaitu butir item yang r hitung $<$ r tabel dengan $N = 32$ dengan taraf signifikansi 5% dan r tabel = 0,349. Berdasarkan hasil uji coba (*Try Out*) skala kepercayaan diri yang telah dilakukan dengan jumlah responden 32 siswa kelas XII PSPR SMK N 1 Semarang, diperoleh 16 butir item yang “Tidak Valid” yaitu item nomor 1, 3, 8, 10, 12, 14, 17, 19, 23, 24, 25, 28, 29, 34, 35 dan 39. Sedangkan untuk 24 butir item dinyatakan “Valid” yaitu item nomor 2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 38 dan 40. Sehingga diperoleh kisi-kisi instrument skala keterampilan komunikasi interpersonal sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Skala Kepercayaan Diri (Sesudah *Try Out*)

No.	Indikator	No Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Percaya akan keterampilan diri	1(11), 11(21), 19(31)	6, 16, 23(26), 24(36)	7
2.	Optimis	7, 17(27), 21(37)	2, 12(22), 20(32)	6
3.	Bertanggung jawab	3(13), 13(33)	8(18), 18(38)	4
4.	Objektif	9	4	2
5.	Rasional dan realistis	5, 15	10(20), 14(30), 22(40)	5
Jumlah		11	13	24

4. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2013: 124) Instrumen yang baik adalah instrument yang reliabel. Instrumen reliabel ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama berkali-kali akan menghasilkan data yang sama (konsisten). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians skor dalam tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

k : banyaknya butir item

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian ini dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Jika $r_{11} > r$ tabel maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r$ tabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan analisis uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* melalui aplikasi SPSS versi 21 diperoleh skala keterampilan komunikasi interpersonal $r_{11} = 0,901$ dan skala kepercayaan diri $r_{11} = 0,877$ artinya lebih besar dari nilai r tabel = 0,349.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
1	Keterampilan Komunikasi Interpersonal	0,901	0,349	Reliabel
2	Kepercayaan Diri	0,877	0,349	Reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen skala keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri dengan rumus *Cronbach Alpha* diperoleh hasil perhitungan lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen skala keterampilan komunikasi interpersonal dan instrumen skala kepercayaan diri dinyatakan reliabel/konsisten.

G. Uji Persyaratan Analisis Data

Menurut Arikunto (2013: 147) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul.

1. Uji Normalitas

Analisis data memerlukan persyaratan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dibutuhkan uji normalitas. Tujuan adanya uji normalitas yaitu untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 dengan melihat nilai signifikasinya. Berikut data yang dinyatakan berdistribusi normal bila nilai signifikasinya lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) sedangkan data yang dinyatakan berdistribusi tidak normal bila nilai

signifikasinya kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Hasil yang didapat dari uji normalitas yaitu nilai Asymp Sig 0,569 $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian populasi datanya sama atau berbeda. Uji homogenitas dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS versi 21, selanjutnya data dinyatakan homogenitas bila nilai signifikasinya lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$ sebaliknya data yang dinyatakan tidak homogenitas bila nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Hasil yang didapat dari uji homogenitas yaitu nilai Sig 0,120 $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang dikatakan linear apabila data memiliki signifikansi melebihi 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) dan data yang dikatakan tidak linear apabila data memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Uji linearitas akan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Hasil yang didapat dari uji linearitas yaitu nilai sig *Deviation from Linearity*

sebesar $0,488 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan dari dua variabel tersebut adalah linear.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif prosentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang diaplikasikan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data dari hasil penelitian yang sudah terkumpul (Sugiyono, 2013: 147).

Rumus yang digunakan adalah kelas interval :

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{Jumlah skor terendah}}{4 \text{ (Kategori Penilaian)}}$$

Berdasarkan rumus tersebut, dapat diketahui kelas interval dari hasil skala psikologis yang diberikan ketika penelitian. Terdapat empat kategori dari kelas interval yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*. Dalam pengujian hipotesis akan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

XY : Koefisien korelasi r person

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah sampel

Menurut Sugiyono (2019: 248) dari rumus tersebut pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jika nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat nilai korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi, dan nilai 1 artinya terdapat korelasi positif yang sempurna.

3. Hipotesis Statistik

Bila hasil hitung $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis yang berbunyi “tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang” ditolak. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima, sehingga hipotesis yang berbunyi “ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang” diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan mendeskripsikan tentang pengambilan data yang telah dilaksanakan beserta dengan analisis data deskriptif yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara keterampilan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri siswa kelas XII SMK N 1 Semarang.

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan *try out* merupakan awal dari penelitian ini untuk menguji cobakan validitas serta reliabilitas item pada skala penelitian. Pelaksanaan *try out* diadakan pada hari Rabu, 21 September 2022 dengan jumlah responden 32 siswa pada kelas XII PSPR. Terdapat 80 butir item pernyataan yang terdiri dari 40 butir item skala keterampilan komunikasi interpersonal dan 40 butir item skala kepercayaan diri.

Pada pelaksanaan *try out*, responden diminta mengisi identitas diri terlebih dahulu dan mengisi presensi kehadiran, dilanjutkan mengerjakan skala sesuai dengan kondisi atau keadaan yang dialami oleh siswa tersebut. Pengisian skala *try out* dilakukan secara luring dengan suasana yang kondusif dan siswa cukup memahami isi pernyataan yang terdapat pada skala.

Setelah pelaksanaan *try out*, selanjutnya skala *try out* diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS. Hasil pengujian dari skala keterampilan komunikasi interpersonal yang semula 40 item pernyataan menjadi 31 item pernyataan setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, sedangkan pada skala kepercayaan diri yang semula 40 item pernyataan menjadi 24 item pernyataan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

Kemudian dilaksanakan pengambilan data menggunakan skala yang setiap itemnya sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara luring pada hari rabu, 12 Oktober 2022. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 63 siswa yang terdiri dari kelas XII PSPT (33 siswa) dan kelas XII TOI (30 siswa).

2. Deskripsi Data Instrumen Penelitian

Untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang akurat diperlukan penyusunan deskripsi data. Dalam bab ini akan menjelaskan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan skala keterampilan komunikasi interpersonal dan skala kepercayaan diri. Data yang didapatkan pada instrumen penelitian selanjutnya diberikan skor untuk mempermudah pengolahan serta

pengkategorian data. Pengkategorian data dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri pada siswa. Terdapat empat pengkategorian tingkat keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.

Penentuan kategori dilihat dari skor yang diperoleh dari subjek penelitian yang terdapat dalam kelas interval tertentu. Panjang kelas interval diperoleh dari pengurangan skor total tertinggi dan terendah pada skala dan dibagi dengan banyaknya kategori yang digunakan. Skor total tertinggi diperoleh jika semua jawaban skala dijawab dengan pilihan Sangat Sesuai (SS) pada item *favorable* dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) pada item *unfavorable*. Untuk skor total terendah diperoleh jika semua jawaban di skala dijawab dengan pilihan Sangat Tidak Sesuai (STS) pada item *favorable* dan jawaban Sangat Sesuai (SS) pada item *unfavorable*. Penentuan panjang kelas interval diuraikan pada rumus sebagai berikut :

a. Skala Kepercayaan Diri

Skala keterampilan kepercayaan diri terdiri dari 24 butir item pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga nilai minimumnya yaitu $1 \times 24 = 24$ dan nilai maksimumnya $4 \times 24 = 96$.

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{Jumlah skor terendah}}{4 \text{ (Kategori Penilaian)}} \\ &= \frac{96 - 24}{4} \end{aligned}$$

$$= \frac{72}{4}$$

$$= 18$$

Berdasarkan dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa panjang kelas interval untuk skala kepercayaan diri adalah 18.

Adapun distribusi bergolongnya sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kategori Hasil Ukur Variabel Kepercayaan Diri

Nilai Interval Kelas	Kategori
78 – 95	Sangat Tinggi
60 – 77	Tinggi
42 – 59	Rendah
24 – 41	Sangat Rendah

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Kategori Variabel Kepercayaan Diri

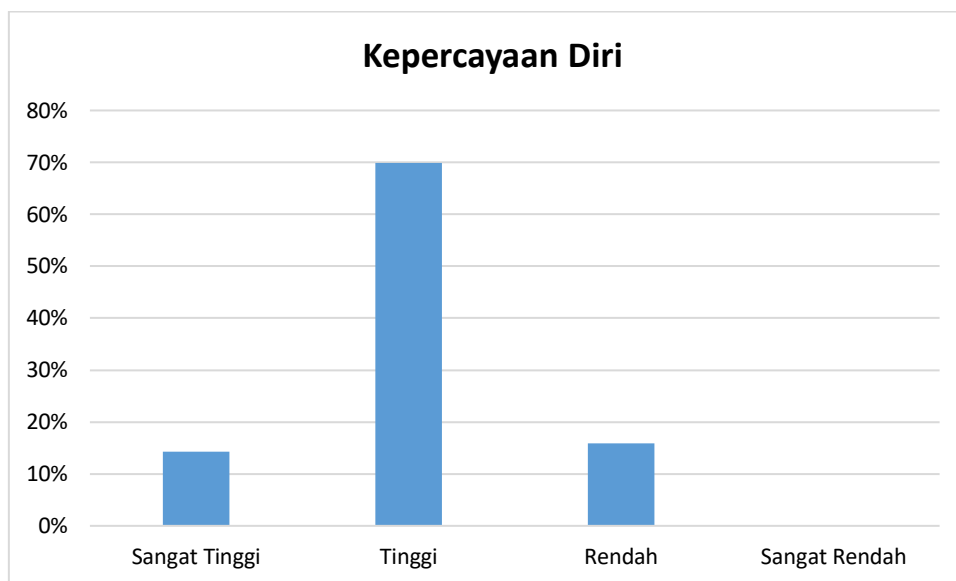
No.	Skor	Kategori	No.	Skor	Kategori
1	50	Rendah	33	62	Tinggi
2	57	Rendah	34	75	Tinggi
3	70	Tinggi	35	71	Tinggi
4	76	Tinggi	36	63	Tinggi
5	80	Sangat Tinggi	37	54	Rendah
6	69	Tinggi	38	65	Tinggi
7	90	Sangat Tinggi	39	61	Tinggi
8	69	Tinggi	40	67	Tinggi
9	79	Sangat Tinggi	41	68	Tinggi
10	67	Tinggi	42	64	Tinggi
11	64	Tinggi	43	83	Sangat Tinggi
12	57	Rendah	44	61	Tinggi
13	70	Tinggi	45	69	Tinggi
14	69	Tinggi	46	71	Tinggi
15	57	Rendah	47	57	Rendah
16	58	Rendah	48	64	Tinggi
17	60	Tinggi	49	71	Tinggi
18	70	Tinggi	50	65	Tinggi
19	57	Rendah	51	65	Tinggi
20	59	Rendah	52	78	Sangat Tinggi

21	66	Tinggi	53	69	Tinggi
22	77	Tinggi	54	74	Tinggi
23	70	Tinggi	55	67	Tinggi
24	55	Rendah	56	71	Tinggi
25	81	Sangat Tinggi	57	71	Tinggi
26	60	Tinggi	58	77	Tinggi
27	67	Tinggi	59	71	Tinggi
28	83	Sangat Tinggi	60	74	Tinggi
29	71	Tinggi	61	64	Tinggi
30	77	Tinggi	62	78	Sangat Tinggi
31	60	Tinggi	63	79	Sangat Tinggi
32	60	Tinggi			

Dari kategori di atas, diperoleh distribusifrekuensi untuk variabel kepercayaan diri sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri

Nilai Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase %
78 – 95	Sangat Tinggi	9	14%
60 – 77	Tinggi	44	70%
42 – 59	Rendah	10	16%
24 – 41	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		63	100%



Gambar 4. 1 Grafik Kepercayaan Diri

Berdasarkan tabel dan bagan di atas, diperoleh data bahwa sebagian siswa memiliki kepercayaan diri dengan kategori sangat tinggi sejumlah 9 siswa atau sebesar 14%, pada kategori tinggi sejumlah 44 siswa atau sebesar 70%, dan pada kategori rendah sejumlah 10 siswa atau sebesar 16%.

b. Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Skala keterampilan komunikasi interpersonal terdiri dari 31 butir item pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga nilai minimumnya yaitu $1 \times 31 = 31$, dan nilai maksimumnya $4 \times 31 = 124$.

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{Jumlah skor terendah}}{4 \text{ (Kategori Penilaian)}} \\
 &= \frac{124 - 31}{4} \\
 &= \frac{93}{4}
 \end{aligned}$$

= 23,25 dibulatkan menjadi 23

Berdasarkan dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa panjang kelas interval untuk skala keterampilan komunikasi interpersonal adalah 23. Adapun distribusi bergolongnya sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Kategori Hasil Ukur Variabel Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Nilai Interval Kelas	Kategori
100 - 122	Sangat Tinggi
77 - 99	Tinggi
54 - 76	Rendah
31 - 53	Sangat Rendah

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil Kategori Variabel Keterampilan Komunikasi Interpersonal

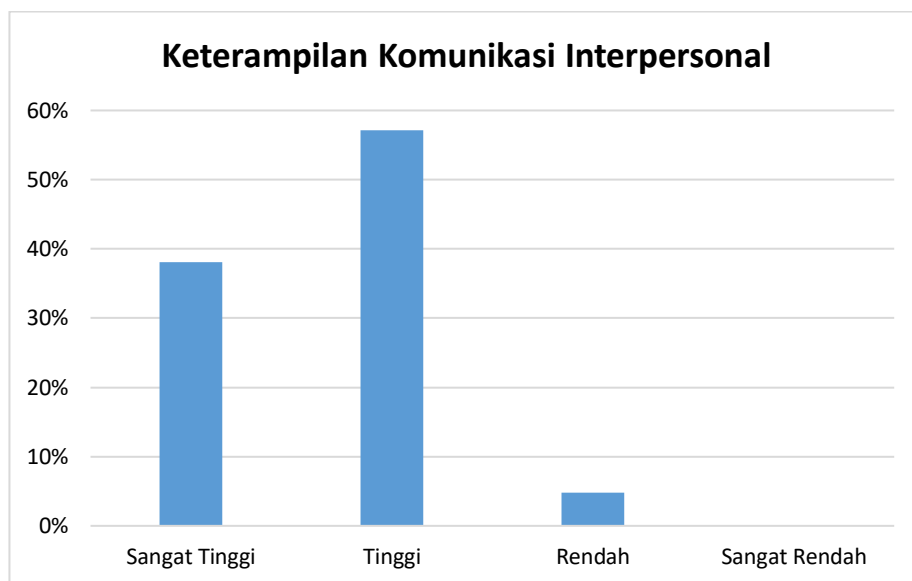
No.	Skor	Kategori	No.	Skor	Kategori
1	92	Tinggi	33	98	Tinggi
2	68	Rendah	34	99	Tinggi
3	84	Tinggi	35	93	Tinggi
4	101	Sangat Tinggi	36	89	Tinggi
5	113	Sangat Tinggi	37	95	Tinggi
6	106	Sangat Tinggi	38	100	Sangat Tinggi
7	116	Sangat Tinggi	39	87	Tinggi
8	92	Tinggi	40	101	Sangat Tinggi
9	115	Sangat Tinggi	41	108	Sangat Tinggi
10	77	Tinggi	42	93	Tinggi
11	88	Tinggi	43	113	Sangat Tinggi
12	68	Rendah	44	94	Tinggi
13	108	Sangat Tinggi	45	100	Sangat Tinggi
14	110	Sangat Tinggi	46	105	Sangat Tinggi
15	68	Rendah	47	93	Tinggi
16	91	Tinggi	48	86	Tinggi
17	103	Sangat Tinggi	49	99	Tinggi
18	86	Tinggi	50	95	Tinggi
19	85	Tinggi	51	84	Tinggi
20	97	Tinggi	52	105	Sangat Tinggi
21	100	Sangat Tinggi	53	100	Sangat Tinggi

22	91	Tinggi	54	97	Tinggi
23	87	Tinggi	55	95	Tinggi
24	77	Tinggi	56	106	Sangat Tinggi
25	110	Sangat Tinggi	57	98	Tinggi
26	93	Tinggi	58	114	Sangat Tinggi
27	97	Tinggi	59	105	Sangat Tinggi
28	102	Sangat Tinggi	60	90	Tinggi
29	90	Tinggi	61	96	Tinggi
30	96	Tinggi	62	100	Sangat Tinggi
31	89	Tinggi	63	103	Sangat Tinggi
32	94	Tinggi			

Dari kategori di atas, diperoleh distribusi frekuensi untuk variabel keterampilan komunikasi interpersonal sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Nilai Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase %
100 - 122	Sangat Tinggi	24	38%
77 - 99	Tinggi	36	57%
54 - 76	Rendah	3	5%
31 - 53	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		63	100%



Gambar 4. 2 Grafik Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan data tabel dan bagan di atas, diperoleh data bahwa siswa memiliki keterampilan komunikasi interpersonal pada kategori sangat tinggi sejumlah 24 siswa atau sebesar 38%, pada kategori tinggi sejumlah 36 siswa atau sebesar 57%, dan pada kategori rendah sejumlah 3 siswa atau sebesar 5%.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov – Smirnov*. Hipotesis dalam uji normalitas sebagai berikut:

Ho: Sampel data berasal dari distribusi normal

Ha: Sampel data tidak berasal dari distribusi normal

Kriteria dalam pengambilan keputusanya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka sebaran skor subjek pada populasi dikatakan tidak normal, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka sebaran skor subjek pada populasi dikatakan normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 21 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,37686649
	Absolute	,099
Most Extreme Differences	Positive	,049
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		,785
Asymp. Sig. (2-tailed)		,569

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig.* adalah $0,569 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu uji prasyarat yang digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah varian populasi data sama atau beda. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Hasil uji homogenitas dengan

menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 21 disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Penelitian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,457	1	124	,120

Berdasarkan dari tabel hasil uji homogenitas tersebut, pengujian data menggunakan metode *Levene test*. Dari hasil di atas didapatkan nilai signifikansi variabel kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi interpersonal sebesar $0,120 > 0,05$ maka kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi interpersonal memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi dari dua variabel, apakah ada hubungan linear atau tidak linear. Hubungan kedua variabel dikatakan linear jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sebaliknya kedua variabel dikatakan tidak linear jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Berikut adalah hasil uji linieritas dengan menggunakan bantuan *software SPSS* Versi 21:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Komunikasi Interpersonal * Kepercayaan Diri	Between Groups (Combined)	4792,287	27	177,492	2,493	,006
	Linearity	2933,660	1	2933,660	41,203	,000
	Deviation from Linearity	1858,626	26	71,486	1,004	,488
Within Groups		2492,031	35	71,201		
Total		7284,317	62			

Berdasarkan tabel di atas mengenai uji linearitas diperoleh signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,488 yang dimana $0,488 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa hubungan dari dua variabel tersebut adalah linear.

C. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat yang meliputi data distribusi normal, variansi homogen dan uji linieritas terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang. Dari tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis statistiknya sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang

Hasil uji korelasi menggunakan uji *Pearson Product Moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Korelasi Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal

		Correlations	
		Kepercayaan Diri	Keterampilan Komunikasi Interpersonal
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	,635**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	63	63
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	,635**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji korelasi Pearson Product Moment dapat diperoleh nilai r hitung sebesar 0,635. Sedangkan nilai r tabel untuk jumlah sampel 63 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,244. Oleh karena itu nilai r hitung $0,635 > r$ tabel 0,244 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang.

Hasil pengujian korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang positif, karena r hitung yang diperoleh 0,635 bertanda positif. Dari

hubungan positif tersebut artinya jika kepercayaan diri semakin tinggi maka keterampilan komunikasi interpersonal yang dilakukan siswa semakin tinggi, selain itu hubungan yang diperoleh memiliki keeratan kuat, karena nilainya berada diantara interval koefisien 0,60 – 0,799. Tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian mencari besarnya sumbangan variabel keterampilan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,635)^2 \times 100\% \\
 &= 0,403225 \times 100\% \\
 &= 40,32\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien determinasi atau r square sebesar 40,32%, artinya kepercayaan diri dapat memberikan pengaruh sebesar 40,32% terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan yang memiliki arah positif dengan tingkat korelasi yang kuat antara kepercayaan diri dengan keterampilan

komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang. Dengan begitu maka hipotesis penelitian dinyatakan “Ada hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang” dapat diterima secara empiris.

D. Pembahasan

Penelitian ini meneliti hubungan antara variabel X (Kepercayaan Diri) dengan variabel Y (Keterampilan Komunikasi Interpersonal) dan diperoleh hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan atau korelasi satu sama lain.

Penelitian ini memiliki sifat hubungan yang positif, artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula keterampilan komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa. Dengan begitu, hipotesis peneliti yang menyatakan “Adakah hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang” dapat diterima. Kepercayaan diri memberikan kontribusi terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebesar 40,32 %. Hal tersebut memberikan arti bahwa ada faktor lain sebesar 59,68% yang memberikan pengaruh pada siswa kelas XII SMK N 1 Semarang diluar apa yang diteliti.

Percaya diri merupakan keyakinan seorang individu terhadap dirinya, bahwa dirinya memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik serta memiliki keterampilan dalam memprediksi dan memahami diri sendiri ketika akan memulai interaksi dengan orang lain di sekitarnya (DeVito, 2019: 146).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa rumusan masalah yaitu adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang, diketahui bahwa siswa kelas XII SMK N 1 Semarang memiliki kepercayaan diri kategori tinggi karena siswa memiliki tekad dalam dirinya untuk mencapai suatu yang diinginkan, sikap positif, tanggung jawab atas tindakannya, dan siswa dapat berinteraksi dengan baik ketika bertemu dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan Sarma, Jahada, dan Silondae (2019: 111) kepercayaan diri merupakan sikap positif atas keyakinan atau tekad dalam meyakini kelebihan dalam diri individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, memiliki rasa tanggung jawab atas pilihannya, dapat menyesuaikan diri dalam berbagai situasi, mampu berkomunikasi dengan baik, serta optimis dalam mencapai tujuan hidup dalam meraih kesuksesan. Selanjutnya siswa kelas XII SMK N 1 Semarang juga memiliki kategori tinggi karena siswa memiliki kemampuan mendengarkan, memahami dan berbicara dengan baik, sejalan dengan teori menurut Hidayat (dalam Kurniawan, Arif, dan Asmawi, 2019) keterampilan komunikasi interpersonal yang baik adalah seseorang

yang dapat berinteraksi dengan baik, memiliki rasa empati, mampu mengenal individu lain dengan mendengarkan dan memahami, serta mampu dalam mengungkapkan perasaan dirinya.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yaitu menurut Mutia Dayana Fatmawati pada tahun (2021) yang membahas tentang Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP Islam Tunas Harapan Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri siswa kelas VIII dengan hasil uji korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai r hitung 0,752 dan nilai r tabel untuk jumlah sampel 44 dengan taraf signifikansi 5% didapat sebesar 0,297. Nilai r hitung 0,752 > r tabel 0,297 artinya hubungan ini memiliki tingkatan keeratn yang kuat karena nilainya terletak antara 0,60-0,799. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki maka semakin baik keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII SMP Islam Tunas Harapan Semarang, begitu pula semakin rendah tingkat kepercayaan diri yang dimiliki maka semakin rendah pula keterampilan komunikasi interpersonalnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sarma, Jahada, dan Silondae (2019) yang membahas tentang hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi siswa SMA Negeri 1 Kabangka tahun ajaran 2016/2017. Jumlah populasi 152 orang, menggunakan teknik

proporsional random sampling sebanyak 20% sehingga diambil sampel keseluruhan 30 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum siswa yang memperoleh kepercayaan diri baik, secara umum siswa yang memperoleh keterampilan komunikasi tinggi yaitu, ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka, hal ini dibuktikan dari nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,521 (r_{hitung} = 0,521 > r_{tabel} =0,361. Hal ini menggambarkan bahwa dengan keterampilan komunikasi yang tinggi maka akan menjadikan kepercayaan diri tinggi sehingga apabila keterampilan komunikasi tinggi maka akan menghasilkan peningkatan pada kepercayaan diri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji korelasi *pearson product moment*, diperoleh nilai korelasi r hitung 0,635. Sedangkan r tabel untuk jumlah sampel 63 dengan taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 0,244. Oleh karena itu nilai r hitung $0,635 > r$ tabel 0,244 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang.

Hubungan tersebut menunjukkan ke arah hubungan positif, karena nilai r hitung yang diperoleh bertanda positif. Hubungan positif tersebut memiliki arti bahwa jika kepercayaan diri siswa semakin tinggi maka keterampilan komunikasi interpersonal siswa juga semakin tinggi, begitu sebaliknya jika kepercayaan diri siswa rendah maka keterampilan komunikasi interpersonal siswa juga rendah.

Berdasarkan hasil analisis yang diketahui bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK N 1 Semarang sebesar 40,32% hal tersebut memperlihatkan bahwa ada beberapa faktor lain sebesar 59,68% yang memberikan pengaruh pada siswa kelas XII SMK N 1 Semarang yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas ada beberapa saran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan dirinya agar mampu mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonalnya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari seperti dilingkungan tempat tinggal ataupun di sekolah.

2. Bagi Guru BK/Konselor

Guru BK/Konselor diharapkan mampu memberikan layanan sesuai dengan permasalahan mengenai kepercayaan diri agar siswa dapat mempertahankan atau mengembangkan kepercayaan diri serta keterampilan komunikasi interpersonalnya.

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah mendukung serta memfasilitasi program layanan yang diberikan atau direncanakan oleh guru BK dengan baik agar dapat memberikan kenyamanan ketika memberi layanan kepada siswa terkait kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi interpersonal ataupun masalah lainnya yang dialami oleh siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan metode yang berbeda agar mendapatkan hasil yang variatif, peneliti diharapkan dapat menelusuri lebih dalam mengenai

kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi interpersonal, peneliti juga diharapkan dapat mengambil populasi yang lebih besar agar dapat menghasilkan data yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin dan telah memperoleh hasil yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Namun penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan skala likert sehingga penelitian ini belum menelusuri lebih dalam data dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.
- Andini, R. N., Widiastuti, R., & Pratama, M. J. (2019). *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal The Correlation of Confidence With Interpersonal Communication*. 05(1).
- Angelis, De Barbara. 2003. *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia, M., Suwatno, S., & Santoso, B. (2018). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Lisan Melalui Metode Storytelling. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(1), 110. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9780>
- Barseli, M., Sembiring, K., Ifdil, I., & Fitria, L. (2019). The concept of student interpersonal communication. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 129–134. <https://doi.org/10.29210/02018259>
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- DeVito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Profesional Books
- DeVito, Joseph A. 2019. *The Interpersonal Communication Book*. United Kingdom: Pearson
- Dewi, S. S., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2020). Penerapan Model Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Kelas Tinggi. *Jurnal Utile*, 6(1), 86–91.
- Fatmawati, Mutia Dayana. (2021) Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP Islam Tunas Harapan Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. SKRIPSI : Universitas PGRI Semarang
- Ghufron, M. Nur & Risnawati S, Rini. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Kurniawan, M. R., Arif, E., & Asmawi, A. (2021). Hubungan antara Konsep Diri, Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 485–493. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.683>

- Lauster, Peter. 2006. *Tes Kepribadian*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Lestari, L., Rosra, M., & Mayasari, S. (2019). *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal The Correlation of Confidence With Interpersonal Communication*. 05(1).
- Mainilawati, M.Ferdiansyah, & Sari, K. (2020). Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Keaktifan Berkomunikasi Siswa. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.31960/konseling.v2i1.623>
- Marfuah, M. (2017). Improving Students' Communications Skills Through Cooperative Learning Models Type Jigsaw. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 148. <https://doi.org/10.17509/jpis.v26i2.8313>
- Mollah, M. K. (2019). Kepercayaan Diri dalam Peningkatan Keterampilan Komunikasi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.1.1-20>
- Pearson, Judy C. Nelson, Paul E. Titsworth, Scott. & Hosek, Angela M. 2017. *Human Communication*. United States : McGraw-Hill Education
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok : PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Sarastika, Pradipta. 2014. *Stop Minder & Grogi*. Yogyakarta : Araska
- Sari, L.L & Wati, C. L. . (2020). Kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMA katolik RICCI II. *Jurnal Psikoedukasi, Volume 18*.(1), 32–43.
- Sarma, W. O., Jahada, & Silondae, D. P. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Siswa SMA Negeri 1 Kabangka. *Jurnal Bening*, 3(2), 109–116. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/bening/index>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Supardi. 2019. *Dasar Metodologi Penelitian*. Semarang: UPGRIS PRESS
- Triana, C. C., Yulianti, A., Nuraeni, L. A., & Sayyidah, A. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Seorang Public relation dalam Berkomunikasi. *Cebong Journal*, 1(2), 34–40. <https://doi.org/10.35335/cebong.v1i2.13>
- Widodo, H., Sari, D. P., Wanhar, F. A., & Julianto, J. (2021). Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2168–2175. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1028>

Zuhara, Evi. (2015). Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, Nomor 1

LAMPIRAN

PROFIL KELAS DARI HASIL ANALISA ANKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

SMK N 1 Semarang

KELAS : XI PSPR
TAHUN : 2021/2022

NO	BUTIR ANKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDEN	PROSENTASE	PRIORITAS	WAKTU LAYANAN TERBUKA	BIDANG LAYANAN			
						PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
14	Saya jenuh dan bosan dengan sekolah online	30	4,75%	TINGGI		226	134	155	117
9	Saya takut terpapar virus covid-19 ketika berada diluar ruangan	29	4,59%	TINGGI		35,76%	21,20%	24,53%	18,51%
48	Saya kurang mengetahui tentang dunia usaha / dunia industry selama pandemi covid-19	26	4,11%	TINGGI					
43	Saya masih belum bisa belajar secara rutin	26	4,11%	TINGGI					
18	Saya merasa insecure (merasa tidak aman/tidak percaya diri)	23	3,64%	TINGGI					
49	Saya belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan (beasiswa)	23	3,64%	TINGGI					
42	Saya sulit fokus memahami materi ketika pembelajaran berlangsung secara online	23	3,64%	TINGGI					
16	Saya tidak diperbolehkan untuk berpacaran	22	3,48%	TINGGI					
45	Saya masih ragu dengan pilihan cita-cita atau karir dimasa depan	22	3,48%	TINGGI					
5	Saya merasa kurang nyaman berbicara didepan umum	21	3,32%	TINGGI					
21	Saya tidak mudah mengenal teman baru jika tidak bertemu secara langsung	19	3,01%	TINGGI					
41	Saya sering mengantuk ketika pembelajaran berlangsung secara online	19	3,01%	TINGGI					
17	Saya menghabiskan waktu dengan bermain media sosial (Fb, Instagram, Tiktok, dsb)	19	3,01%	TINGGI					
39	Saya sulit belajar kelompok selama pandemi	18	2,85%	TINGGI					
46	Saya belum mengetahui bakat dan minat yang saya miliki	18	2,85%	TINGGI					
7	Saya suka bermain gadget sampai lupa waktu	16	2,53%	TINGGI					
1	Saya belum disiplin beribadah kepada Tuhan YME	16	2,53%	TINGGI					
33	Saya suka menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah	16	2,53%	TINGGI					
50	Saya sulit mendalami hobi yang saya miliki	16	2,53%	SEDANG					
4	Saya belum bisa mengendalikan emosi disaat pandemi covid-19	16	2,53%	TINGGI					
38	Saya belajar hanya ketika ada tugas dan ulangan	15	2,37%	TINGGI					
22	Saya sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	14	2,22%	TINGGI					
13	Saya kesulitan membeli paket data untuk sekolah online	14	2,22%	TINGGI					
10	Saya merasa tertekan tinggal dirumah	13	2,06%	TINGGI					
28	Saya kurang komunikasi dengan teman lawan jenis	13	2,06%	TINGGI					
47	Saya belum memiliki perencanaan karir di masa depan	12	1,90%	SEDANG					
6	Saya belum bisa mengatur waktu antara bermain dan belajar ketika pandemi covid-19	12	1,90%	SEDANG					
34	Saya merasa takut bertanya atau menjawab digrup kelas	12	1,90%	SEDANG					
36	Saya jarang sekali membaca materi yang diberikan oleh guru	12	1,90%	SEDANG					
15	Saya sering bangun kesiangan	12	1,90%	SEDANG					
30	Saya terlambat memasuki ruang kelas online karena bangun kesiangan	10	1,58%	SEDANG					
19	Saya sering bertindak tanpa berpikir panjang terlebih dahulu	9	1,42%	SEDANG					
3	Saya suka berbohong ketika bertutur kata	8	1,27%	SEDANG					
2	Saya selama pandemi covid-19 mengerjakan tugas dengan tidak jujur	8	1,27%	SEDANG					
20	Saya belum mengenal teman sekelas selama pandemi covid-19	6	0,95%	RENDAH					
29	Saya belum mengetahui cara belajar saat pandemic covid-19	6	0,95%	RENDAH					
37	Saya merasa tidak memiliki motivasi belajar	6	0,95%	RENDAH					
32	Saya lebih suka bermain game online daripada belajar online	5	0,79%	RENDAH					
11	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga dirumah	4	0,63%	RENDAH					
25	bertanggung jawab	4	0,63%	RENDAH					
31	Saya malas mengikuti kelas online	3	0,47%	RENDAH					
12	Saya belum mengetahui pola hidup sehat	3	0,47%	RENDAH					
26	Saya masih sering terbawa arus pergaulan yang kurang baik	3	0,47%	RENDAH					
27	Saya sering diabaikan teman sekelas ketika memulai pembicaraan digrup kelas	3	0,47%	RENDAH					
8	Saya belum mematuhi protokol kesehatan SM (Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai masker, Menghindari kerumunan, Membatasi mobilitas) disekolah/dirumah	2	0,32%	RENDAH					
44	Saya sekolah sambil bekerja selama pandemi covid-19	2	0,32%	RENDAH					
35	Saya belum bisa menggunakan teknologi informasi untuk belajar online	1	0,16%	RENDAH					
23	Saya belum mengetahui tentang dampak atau bahaya rokok	1	0,16%	RENDAH					
24	Saya sulit mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih	1	0,16%	RENDAH					
40	Saya merasa tertekan dengan aturan sekolah	0	0,00%	RENDAH					

PROFIL KELAS DARI HASIL ANALISA ANGGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK									
SMK N 1 Semarang									
KELAS : XI PSPT									
TAHUN : 2021/2022									
NO	BUTIR ANGGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDEN	PROSENTASE	PRIORITAS	WAKTU LAYANAN (BULAN)	BIDANG LAYANAN			
						PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
14	Saya jenuh dan bosan dengan sekolah online	28	4,23%	TINGGI		219	153	176	114
43	Saya masih belum bisa belajar secara rutin	27	4,08%	TINGGI		33,08%	23,11%	26,59%	17,22%
17	Saya menghabiskan waktu dengan bermain media sosial (Fb, Instagram, Tiktok, dsb)	27	4,08%	TINGGI					
9	Saya takut terpapar virus covid-19 ketika berada diluar ruangan	25	3,78%	TINGGI					
42	Saya sulit fokus memahami materi ketika pembelajaran berlangsung secara online	25	3,78%	TINGGI					
49	Saya belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan (beasiswa)	24	3,63%	TINGGI					
38	Saya belajar hanya ketika ada tugas dan ulangan	24	3,63%	TINGGI					
16	Saya tidak diperbolehkan untuk berpacaran	23	3,47%	TINGGI					
48	Saya kurang mengetahui tentang dunia usaha / dunia industry selama pandemi covid-19	22	3,32%	TINGGI					
45	Saya masih ragu dengan pilihan cita-cita atau karir dimasa depan	21	3,17%	TINGGI					
18	Saya merasa insecure (merasa tidak aman/tidak percaya diri)	18	2,72%	TINGGI					
5	Saya merasa kurang nyaman berbicara didepan umum	18	2,72%	TINGGI					
21	Saya tidak mudah mengenal teman baru jika tidak bertemu secara langsung	18	2,72%	TINGGI					
46	Saya belum mengetahui bakat dan minat yang saya miliki	18	2,72%	TINGGI					
1	Saya belum disiplin beribadah kepada Tuhan YME	18	2,72%	TINGGI					
2	Saya selama pandemi covid-19 mengerjakan tugas dengan tidak jujur	18	2,72%	TINGGI					
41	Saya sering mengantuk ketika pembelajaran berlangsung secara online	17	2,57%	TINGGI					
33	Saya suka menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah	17	2,57%	TINGGI					
7	Saya suka bermain gadget sampai lupa waktu	16	2,42%	TINGGI					
47	Saya belum memiliki perencanaan karir di masa depan	16	2,42%	TINGGI					
4	Saya belum bisa mengendalikan emosi disaat pandemi covid-19	15	2,27%	TINGGI					
28	Saya kurang komunikasi dengan teman lawan jenis	15	2,27%	TINGGI					
50	Saya sulit mendalami hobi yang saya miliki	13	1,96%	SEDANG					
22	Saya sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	13	1,96%	SEDANG					
36	Saya jarang sekali membaca materi yang diberikan oleh guru	13	1,96%	SEDANG					
15	Saya sering bangun kesianggan	13	1,96%	SEDANG					
37	Saya merasa tidak memiliki motivasi belajar	13	1,96%	SEDANG					
34	Saya merasa takut bertanya atau menjawab digrup kelas	12	1,81%	SEDANG					
6	Saya belum bisa mengatur waktu antara bermain dan belajar ketika pandemi covid-19	11	1,66%	SEDANG					
30	Saya terlambat memasuki ruang kelas online karena bangun kesianggan	11	1,66%	SEDANG					
39	Saya sulit belajar kelompok selama pandemi	10	1,51%	SEDANG					
31	Saya malas mengikuti kelas online	10	1,51%	SEDANG					
10	Saya merasa tertekan tinggal dirumah	9	1,36%	SEDANG					
32	Saya lebih suka bermain game online daripada belajar online	9	1,36%	SEDANG					
19	Saya sering bertindak tanpa berpikir panjang terlebih dahulu	8	1,21%	SEDANG					
29	Saya belum mengetahui cara belajar saat pandemic covid-19	8	1,21%	SEDANG					
13	Saya kesulitan membeli paket data untuk sekolah online	7	1,06%	SEDANG					
20	Saya belum mengenal teman sekelas selama pandemi covid-19	7	1,06%	SEDANG					
25	Saya belum banyak mengenal tentang perilaku sosial yang bertanggung jawab	7	1,06%	SEDANG					
12	Saya belum mengetahui pola hidup sehat	7	1,06%	SEDANG					
27	Saya sering diabaikan teman sekelas ketika memulai pembicaraan digrup kelas	6	0,91%	RENDAH					
3	Saya suka berbohong ketika bertutur kata	5	0,76%	RENDAH					
8	Saya belum mematuhi protokol kesehatan 5M (Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai masker, Menghindari kerumunan, Membatasi mobilitas) disekolah/dirumah	4	0,60%	RENDAH					
44	Saya sekolah sambil bekerja selama pandemi covid-19	4	0,60%	RENDAH					
40	Saya merasa tertekan dengan aturan sekolah	3	0,45%	RENDAH					
11	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga dirumah	2	0,30%	RENDAH					
26	Saya masih sering terbawa arus pergaulan yang kurang baik	2	0,30%	RENDAH					
35	Saya belum bisa menggunakan teknologi informasi untuk belajar online	2	0,30%	RENDAH					
23	Saya belum mengetahui tentang dampak atau bahaya rokok	2	0,30%	RENDAH					
24	Saya sulit mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih	1	0,15%	RENDAH					

PROFIL KELAS DARI HASIL ANALISA ANGGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

SMK N 1 Semarang

KELAS : XI TOI

TAHUN : 2021/2022

NO	BUTIR ANGGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDEN	PROSENTASE	PRIORITAS	WAKTU LAYANAN (BULAN)	BIDANG LAYANAN			
						PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
43	Saya masih belum bisa belajar secara rutin	27	4,00%	TINGGI		218	148	191	118
45	Saya masih ragu dengan pilihan cita-cita atau karir dimasa depan	25	3,70%	TINGGI		32,30%	21,93%	28,30%	17,48%
42	Saya sulit fokus memahami materi ketika pembelajaran berlangsung secara online	24	3,56%	TINGGI					
48	Saya kurang mengetahui tentang dunia usaha / dunia industry selama pandemi covid-19	24	3,56%	TINGGI					
16	Saya tidak diperbolehkan untuk berpacaran	23	3,41%	TINGGI					
14	Saya jenuh dan bosan dengan sekolah online	22	3,26%	TINGGI					
9	Saya takut terpapar virus covid-19 ketika berada diluar ruangan	21	3,11%	TINGGI					
49	Saya belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan (beasiswa)	21	3,11%	TINGGI					
38	Saya belajar hanya ketika ada tugas dan ulangan	21	3,11%	TINGGI					
46	Saya belum mengetahui bakat dan minat yang saya miliki	21	3,11%	TINGGI					
33	Saya suka menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah	20	2,96%	TINGGI					
39	Saya sulit belajar kelompok selama pandemi	20	2,96%	TINGGI					
18	Saya merasa insecure (merasa tidak aman/tidak percaya diri)	19	2,81%	TINGGI					
5	Saya merasa kurang nyaman berbicara didepan umum	19	2,81%	TINGGI					
21	Saya tidak mudah mengenal teman baru jika tidak bertemu secara langsung	18	2,67%	TINGGI					
6	Saya belum bisa mengatur waktu antara bermain dan belajar ketika pandemi covid-19	18	2,67%	TINGGI					
7	Saya suka bermain gadget sampai lupa waktu	17	2,52%	TINGGI					
36	Saya jarang sekali membaca materi yang diberikan oleh guru	17	2,52%	TINGGI					
17	Saya menghabiskan waktu dengan bermain media sosial (Fb, Instagram, Tiktok, dsb)	16	2,37%	TINGGI					
1	Saya belum disiplin beribadah kepada Tuhan YME	16	2,37%	TINGGI					
47	Saya belum memiliki perencanaan karir di masa depan	16	2,37%	TINGGI					
13	Saya kesulitan membeli paket data untuk sekolah online	16	2,37%	TINGGI					
	Saya selama pandemi covid-19 mengerjakan tugas dengan tidak								
2	Saya selama pandemi covid-19 mengerjakan tugas dengan tidak jujur	15	2,22%	TINGGI					
41	Saya sering mengantuk ketika pembelajaran berlangsung secara online	15	2,22%	TINGGI					
28	Saya kurang komunikasi dengan teman lawan jenis	15	2,22%	TINGGI					
4	Saya belum bisa mengendalikan emosi disaat pandemi covid-19	13	1,93%	SEDANG					
19	Saya sering bertindak tanpa berpikir panjang terlebih dahulu	13	1,93%	SEDANG					
22	Saya sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	12	1,78%	SEDANG					
34	Saya merasa takut bertanya atau menjawab digrup kelas	12	1,78%	SEDANG					
50	Saya sulit mendalami hobi yang saya miliki	11	1,63%	SEDANG					
37	Saya merasa tidak memiliki motivasi belajar	11	1,63%	SEDANG					
30	Saya terlambat memasuki ruang kelas online karena bangun kesiangan	11	1,63%	SEDANG					
3	Saya suka berbohong ketika bertutur kata	10	1,48%	SEDANG					
20	Saya belum mengenal teman sekelas selama pandemi covid-19	9	1,33%	SEDANG					
15	Saya sering bangun kesiangan	8	1,19%	SEDANG					
10	Saya merasa tertekan tinggal dirumah	8	1,19%	SEDANG					
27	Saya sering diabaikan teman sekelas ketika memulai pembicaraan digrup kelas	8	1,19%	SEDANG					
31	Saya malas mengikuti kelas online	7	1,04%	SEDANG					
32	Saya lebih suka bermain game online daripada belajar online	7	1,04%	SEDANG					
44	Saya sekolah sambil bekerja selama pandemi covid-19	7	1,04%	SEDANG					
29	Saya belum mengetahui cara belajar saat pandemic covid-19	6	0,89%	RENDAH					
40	Saya merasa tertekan dengan aturan sekolah	6	0,89%	RENDAH					
25	Saya belum banyak mengenal tentang perilaku sosial yang bertanggung jawab	5	0,74%	RENDAH					
12	Saya belum mengetahui pola hidup sehat	5	0,74%	RENDAH					
8	Saya belum mematuhi protokol kesehatan 5M (Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai masker, Menghindari kerumunan, Membatasi mobilitas) disekolah/dirumah	5	0,74%	RENDAH					
26	Saya masih sering terbawa arus pergaulan yang kurang baik	4	0,59%	RENDAH					
35	Saya belum bisa menggunakan teknologi informasi untuk belajar online	4	0,59%	RENDAH					
24	Saya sulit mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih	3	0,44%	RENDAH					
11	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga dirumah	2	0,30%	RENDAH					
23	Saya belum mengetahui tentang dampak atau bahaya rokok	2	0,30%	RENDAH					

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru BK

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data serta mengetahui permasalahan siswa di SMK N 1 Semarang.

Nama : Viva Riwardiastuti, S.Pd.

Jabatan : Guru BK

Tanggal : 10 Juni 2022

Pedoman Pertanyaan dalam Wawancara :

- 1) Daftar pertanyaan report
 - (a) Bagaimana kabarnya hari ini, Bu?
 - (b) Mohon maaf mengganggu waktunya, Bu. Apakah hari ini Ibu ada waktu luang?
 - (c) Apakah Ibu bersedia melakukan wawancara dengan saya untuk membantu penelitian yang sedang saya lakukan?
- 2) Pertanyaan inti
 - (a) Bagaimana perkembangan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII? Cukup baik/ada hambatan, Bu?
 - (b) Jika ada hambatan, apa saja hambatan yang mempengaruhi keterampilan komunikasi interpersonal siswa, Bu?
 - (c) Apakah kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi/mengemukakan pendapat sudah terbentuk, Bu?
 - (d) Apakah selama ini kepercayaan diri merupakan faktor terbesar dari keterampilan komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa, Bu?
 - (e) Apakah ada perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa saat masa *online* (daring) dan *offline* (luring)? Jika ada, apa saja perbedaannya?
 - (f) Apakah sudah ada solusi yang diberikan kepada siswa jika keterampilan komunikasi siswa masih kurang? Jika ada, apa saja solusi yang sudah diterapkan, Bu?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Pada Siswa

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data serta mengetahui permasalahan siswa di SMK N 1 Semarang.

Nama : Faiz (17 thn)

Kelas : XI TOI

Tanggal : 3 Oktober 2021

Pedoman Pertanyaan dalam Wawancara :

- 1) Daftar pertanyaan report
 - (a) Bagaimana kabarnya?
 - (b) Mohon maaf sudah mengganggu waktunya. Apakah Anda ada waktu luang? Jika ada apakah Anda bersedia melakukan wawancara dengan saya untuk membantu penelitian saya?
- 2) Pertanyaan inti
 - (a) Apakah Anda tahu keterampilan komunikasi interpersonal?
 - (b) Apakah Anda merasa keterampilan komunikasi interpersonal Anda terhambat atau ada kendala?
 - (c) Permasalahan apa yang muncul terkait keterampilan komunikasi interpersonal Anda?
 - (d) Bagaimana sikap Anda mengatasi permasalahan tersebut?

Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru BK

HASIL WAWANCARA GURU BK

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data serta mengetahui permasalahan siswa di SMK N 1 Semarang.

Nama : Viva Riwardiastuti, S.Pd.

Jabatan : Guru BK

Tanggal : 10 Juni 2022

Pedoman Pertanyaan dalam Wawancara :

1) Daftar pertanyaan report

(a) Assalamualaikum, Bu. Perkenalkan saya Desanda, mahasiswa semester akhir dari Universitas PGRI Semarang. Bagaimana kabarnya hari ini, Bu?

Jawab : Alhamdulillah, baik.

(b) Mohon maaf mengganggu waktunya, Bu. Apakah hari ini Ibu ada waktu luang?

Jawab : Ada Mbak, bagaimana?

(c) Apakah Ibu bersedia melakukan wawancara dengan saya untuk membantu penelitian yang sedang saya lakukan?

Jawab :Boleh, Mbak. Duduk sini tidak apa-apa.

2) Pertanyaan inti

(a) Baik Bu, pertanyaan pertama bagaimana perkembangan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII? Cukup baik/ada hambatan, Bu?

Jawab : Kalau perkembangan keterampilan komunikasi interpersonal kelas X sama XII sebenarnya masih cenderung terhambat. Kelas XII juga masih sebenarnya tapi mending karena mereka pernah merasakan *offline* kan, jadi udah kenal satu sama lain. Kenapa terhambat? Karna dampak covid, sekolah yang semulanya *offline* jadi *online*, yang sebelumnya sekolah bangun, siap-siap, berangkat pagi, bertemu guru dan teman secara langsung, jadi semua serba dirumah, interaksi dengan orang lain jadi kurang. Sekarang udah mulai masuk sekolah *offline* dan anak-anak masih susah gitu untuk berkomunikasi dengan baik.

(b) Apakah harus dipancing untuk berpendapat atau semacamnya Bu?

Jawab : Iyaa betul... karena kalau tidak dipancing, masih banyak yang milih diem dan pasif.

(c) Jika ada hambatan, apa saja hambatan yang mempengaruhi keterampilan komunikasi interpersonal siswa, Bu?

Jawab : Hambatannya mereka ga percaya diri, cenderung pasif kalau di kelas, karena tadi udah merasa terlanjur nyaman di rumah saat masih pandemi, sehingga proses interaksi mereka terhambat. Pokoknya serba *online* itu bisa berpengaruh besar terhadap perkembangan komunikasi anak. Media sosial juga berpengaruh, saat pandemi anak-anak ditemani HP terus gadget terus buat main media sosial seperti *facebook.. instagram..*

(d) Apakah kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi/mengemukakan pendapat sudah terbentuk, Bu?

Jawab : Sudah, beberapa sudah cukup baik. Tapi masih ada yang perlu dipancing untuk berani mengemukakan pendapat.

(e) Apakah selama ini kepercayaan diri merupakan faktor terbesar dari keterampilan komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa, Bu?

Jawab : Iya, Mbak. Kelas XII udah cukup percaya diri untuk berkomunikasi, udah kelihatan banyak lah, kalau kelas X dan XII masih cenderung kurang.

(f) Apakah ada perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa saat masa *online* (daring) dan *offline* (luring)? Jika ada, apa saja perbedaannya?

Jawab : Ada pasti, seperti tadi yang sudah saya katakan. Saat *offline* kita tatap muka langsung, sehingga keterampilan komunikasi siswa lebih terbentuk karena ya tadi tatap muka, bisa bertemu langsung, bisa ngobrol langsung, bisa bertukar pikiran secara langsung juga. Kalau *online* dulu ya ada yang aktif ada yang pasif, harus dipanggil namanya dulu baru nongol, baru mau berpendapat. Diberi tugas juga hanya dikirim tidak berani bertanya.

(g) Apakah sudah ada solusi yang diberikan kepada siswa jika keterampilan komunikasi siswa masih kurang? Jika ada, apa saja solusi yang sudah diterapkan, Bu?

Jawab : Sebagai orang tua, sebagai guru BK yang menangani banyak siswa dari berbagai latar belakang ekonomi, berbagai macam watak. Saya ajak bicara, saya ajak komunikasi. seperti “Kamu kenapa?” “Ada masalah apa?” apalagi untuk anak yang introvert yang cenderung diam, tidak berani bertanya harus lebih sering diajak ngobrol, sering diperhatikan. Kita sebagai guru harus pinter-pinter

menjemput bola. Kalau anak yang berani bertanya pasti “Bu ini maksudnya bagaimana? blablabla”. Anak-anak kita kembalikan seperti kita kembali seperti semula, tidak takut berpendapat, harus berani bicara, harus belajar bersama teman-teman yang lain, komunikasi dengan guru atau sebagainya, pokoknya kita sebagai guru tetap memberitahu terus. Guru juga aktif berkomunikasi. Kalau sama anak yang mudah, ya cepet “ayo nak bla blabla” langsung berangkat, kalau sama anak yang sulit perlu ekstra dipancing. Intinya ya mengajak anak untuk memberanikan diri berpendapat, buat grup juga biar mereka saling kenal ada komunikasinya. Dari tugas juga seperti presentasi, mereka berdiskusi, yang lain mendengarkan terus tanya jawab, itu kan juga mengajak anak untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

(h) Baik Bu, terima kasih atas penjelasan yang Ibu berikan, untuk pertanyaannya sejauh ini sudah cukup, Bu. Sekali lagi terima kasih atas waktunya, Bu.

Jawab : Iya Mbak Desanda, sama-sama. Semoga lancar skripsinya cepet wisuda. Aamiin.

Lampiran 5 Hasil Wawancara Siswa

HASIL WAWANCARA SISWA

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data serta mengetahui permasalahan siswa di SMK N 1 Semarang.

Nama : Faiz (17 thn)

Kelas : XI TOI

Tanggal : 3 Oktober 2021

Pedoman Pertanyaan dalam Wawancara :

1) Daftar pertanyaan report

(a) Bagaimana kabarnya?

Jawab : Alhamdulillah baik, bu.

(b) Mohon maaf sudah mengganggu waktunya. Apakah Anda ada waktu luang? Jika ada apakah Anda bersedia melakukan wawancara dengan saya untuk membantu penelitian saya?

Jawab : Boleh bu, monggo.

2) Pertanyaan inti

(a) Apakah Anda tahu keterampilan komunikasi interpersonal?

Jawab : Maaf bu belum

(b) Komunikasi interpersonal itu komunikasi yang terjadi pada dua orang atau lebih, nah, dari Faiz sendiri, ibu ingin tahu bagaimana kemampuan komunikasi faiz secara langsung dengan orang lain (misal interaksi dengan orang lain saat sekolah *offline*), dan bagaimana komunikasi faiz secara tidak langsung dengan orang lain (misal interaksi dgn orang lain saat sekolah *online*) , kira2 beda apa tidak? Enakan yang mana?

Jawab : Untuk saya pribadi saya lebih enak komunikasi langsung dengan orangnya, karena lebih jelas aja infonya yang diberikan.

(c) Apakah Anda merasa keterampilan komunikasi interpersonal Anda terhambat atau ada kendala?

Jawab : Untuk kemampuan komunikasi antar guru tidak ada kendala sih bu, tetapi tidak berani untuk memulai komunikasi dengan orang lain misal berkenalan dengan teman baru emang iya bu.

(d) Permasalahan apa yang muncul terkait keterampilan komunikasi interpersonal Anda?

Jawab : Malu dan takut berkenalan dengan teman baru. Mungkin sudah seperti sifat ya bu, saya punya pengalaman, waktu itu saya terpilih untuk mengikuti kelas akm pada agustus kemarin. Pesertanya itu diambil dari beberapa jurusan, otomatis kita belum saling mengenal. Waktu perkenalan didepan kelas kan hanya mengetahui namanya saja, seperti sekedar tahu orangnya saja. Saya kalo kenalan sama teman laki laki sih tidak ada rasa canggung, lain lagi kalo kenalan sama teman perempuan, saya lebih canggung gitu bu.

(e) Bagaimana sikap Anda mengatasi permasalahan tersebut?

Jawab : Saya kalo mau kenalan sama temen perempuan rasanya nanti-nanti saja, mencari waktu yang tepat.

(f) Okee, berarti kendalanya faiz itu komunikasi dgn teman lawan jenis ya?

Jawab : Hehe, iya bu.

(g) Okee baik, semoga nanti faiz bisa lebih berani untuk berkomunikasi dengan siapapun ya, terimakasih banyak faiz sudah berbagi pengalaman dan mau meluangkan waktunya untuk wawancara dengan Ibu, selamat beraktivitas kembali.

Jawab : Iya bu, sama sama, semoga informasi yang saya sampaikan bermanfaat untuk skripsi ibu ya.

(h) Amiin, terimakasih ya faiz, semoga sekolahnya lancar, tetep semangat yaa.

Jawab : Iya bu sama sama.

Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Sebelum Try Out)

**KISI-KISI INSTRUMEN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL
(Sebelum Try Out)**

Blue Print Jumlah Item

No.	Indikator			Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Keterbukaan (<i>openness</i>)	4	4	8
2.	Empati (<i>emphaty</i>)	4	4	8
3.	Dukungan (<i>supportiveness</i>)	4	4	8
4.	Perilaku positif (<i>positiveness</i>)	4	4	8
5.	Kesetaraan (<i>equality</i>)	4	4	8
Jumlah		20	20	40

Blue Print Sebaran Item

No.	Indikator	No Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Keterbukaan (<i>openness</i>)	1, 11, 21, 31	6, 16, 26, 36	8
2.	Empati (<i>emphaty</i>)	7, 17, 27, 37	2, 12, 22, 32	8
3.	Dukungan (<i>supportiveness</i>)	3, 13, 23, 33	8, 18, 28, 38	8
4.	Perilaku positif (<i>positiveness</i>)	9, 19, 29, 39	4, 14, 24, 34	8
5.	Kesetaraan (<i>equality</i>)	5, 15, 25, 35	10, 20, 30, 40	8
Jumlah		20	20	40

Pernyataan :

1. Keterbukaan (*openness*)

Favorable

- 1) Saya mudah akrab ketika bertemu dengan orang baru
- 11) Saya menerima pendapat orang lain
- 21) Saya dapat menceritakan perasaan dan pengalaman kepada orang lain
- 31) Saya memiliki banyak teman

Unfavorable

6) Saya tidak mengajak kenalan terlebih dahulu saat bertemu orang baru

16) Saya merasa sulit mengungkapkan perasaan yang saya rasakan

26) Saya sulit memulai topik pembicaraan tentang diri ke teman lain

36) Saya malu berbicara dengan teman yang berbeda jenis kelamin

2. Empati (emphaty)

Favorable

7) Saya berusaha memahami perasaan yang sedang teman hadapi

17) Saya merasa ikut senang saat teman merasa senang mendapatkan hadiah

27) Saya seringkali mendengarkan dan memberikan tanggapan saat teman bercerita

37) Saya ikut membantu orang yang terkena musibah

Unfavorable

2) Saya tidak peduli dengan perasaan dan keadaan orang lain

12) Saya tidak suka mendengarkan curhatan teman

22) Saya merasa iri dan benci saat teman mendapat ranking atas

32) Saya cenderung mengabaikan jika ada yang memanggil saya untuk minta tolong

3. Dukungan (supportiveness)

Favorable

3) Saya memperlakukan teman dengan baik

13) Saya mengucapkan selamat saat teman saya mendapatkan ranking atau juara lomba

23) Saya memberikan semangat kepada teman yang merasa rendah diri

33) Saya dapat membedakan kritik yang membangun dan merusak

Unfavorable

8) Saya malas mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah

18) Saya suka memotong pembicaraan saat berbicara dengan orang lain

28) Saya memilih diam saja saat berdiskusi

38) Saya malas mengikuti aturan yang diberikan oleh sekolah

4. Perilaku positif (positiveness)

Favorable

9) Saya tidak takut untuk menyapa teman terlebih dahulu

19) Saya segera mengingatkan teman ketika ia bersikap salah

29) Saya berusaha menjadi pendengar yang baik

39) Saya memberikan pujian kepada seseorang yang berhasil menciptakan sebuah karya

Unfavorable

4) Saya suka berbicara kotor dan mengejek teman saya

14) Saya tidak suka dinasehati

24) Saya cukup ceroboh dalam melakukan suatu hal

34) Saya suka menghakimi orang yang mengalami masalah

5. Kesetaraan (equality)

Favorable

5) Saya menjenguk teman saya yang sakit

15) Saya mengunjungi teman yang sedang berduka

25) Saya menyukai kegiatan sosial yang diadakan di sekolah

35) Saya suka menggunakan waktu luang untuk menyalurkan hobi saya bersama teman

Unfavorable

10) Saya sulit menerima kritikan orang lain karena saya merasa paling benar

20) Saya suka beraktivitas dan bekerja sendirian tanpa memikirkan kelompok

30) Saya hanya menolong teman yang saya sukai

40) Saya cenderung diam saja saat diajak berbicara oleh teman ataupun guru

Lampiran 7 Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Sebelum *Try Out*)

**INSTRUMEN SKALA PSIKOLOGI
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
(*Try Out*)**

A. KATA PENGANTAR

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Universitas PGRI Semarang, perkenalkan saya Desanda Puspitasari mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling, melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI SMK N 1 Semarang”. Penelitian ini bertujuan menyebarkan skala psikologis untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri Anda.

Data informasi yang Anda berikan sekaligus akan digunakan untuk penyusunan tugas akhir atau skripsi mengenai topik yang sedang diteliti, saya mengharapkan ketersediaan Anda untuk mengisi dengan sungguh-sungguh sesuai kondisi yang sebenarnya.

Terkait dengan keperluan tersebut, saya mengharapkan bantuan Anda untuk meluangkan waktunya dalam pengisian skala yang saya lampirkan berikut ini. Kerahasiaan data-data pribadi Anda akan saya jamin kerahasiaannya. Saya sangat berterima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu yang sangat berharga dalam mengisi skala ini.

Hormat saya

Desanda Puspitasari

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tulis identitas anda pada kolom yang tersedia
2. Di dalam skala ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan disetiap butir pernyataan.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

- SS : Bila anda “Sangat Sesuai” dengan pernyataan yang ada
S : Bila anda “Sesuai” dengan pernyataan yang ada
TS : Bila anda “Tidak Sesuai” dengan pernyataan yang ada
STS : Bila anda “Sangat Tidak Sesuai” dengan pernyataan yang ada

3. Diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan sampai terlewat
4. Skala ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kondisi kenyataan yang ada pada diri anda
5. Jawaban anda akan dirahasiakan, untuk itu jawablah dengan jujur dan sungguh-sungguh
6. Selamat mengerjakan

C. IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

No. HP :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah akrab ketika bertemu dengan orang baru				
2.	Saya tidak peduli dengan perasaan dan keadaan orang lain				
3.	Saya memperlakukan teman dengan baik				
4.	Saya suka berbicara kotor dan mengejek teman saya				
5.	Saya menjenguk teman saya yang sakit				
6.	Saya tidak mengajak kenalan terlebih dahulu saat bertemu orang baru				
7.	Saya berusaha memahami perasaan yang sedang teman hadapi				
8.	Saya malas mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah				
9.	Saya tidak takut untuk menyapa teman terlebih dahulu				
10.	Saya sulit menerima kritikan orang lain karena saya merasa paling benar				
11.	Saya menerima pendapat orang lain				
12.	Saya tidak suka mendengarkan curhatan teman				
13.	Saya mengucapkan selamat saat teman saya mendapatkan ranking atau juara lomba				
14.	Saya tidak suka dinasehati				
15.	Saya mengunjungi teman yang sedang berduka				
16.	Saya merasa sulit mengungkapkan perasaan yang saya rasakan				
17.	Saya merasa ikut senang saat teman merasa senang mendapatkan hadiah				
18.	Saya suka memotong pembicaraan saat berbicara dengan orang lain				
19.	Saya segera mengingatkan teman ketika ia				

	bersikap salah				
20.	Saya suka beraktivitas dan bekerja sendirian tanpa memikirkan kelompok				
21.	Saya dapat menceritakan perasaan dan pengalaman kepada orang lain				
22.	Saya merasa iri dan benci saat teman mendapat ranking atas				
23.	Saya memberikan semangat kepada teman yang merasa rendah diri				
24.	Saya cukup ceroboh dalam melakukan suatu hal				
25.	Saya menyukai kegiatan sosial yang diadakan di sekolah				
26.	Saya sulit memulai topik pembicaraan tentang diri ke teman lain				
27.	Saya seringkali mendengarkan dan memberikan tanggapan saat teman bercerita				
28.	Saya memilih diam saja saat berdiskusi				
29.	Saya berusaha menjadi pendengar yang baik				
30.	Saya hanya menolong teman yang saya sukai				
31.	Saya memiliki banyak teman				
32.	Saya cenderung mengabaikan jika ada yang memanggil saya untuk minta tolong				
33.	Saya dapat membedakan kritik yang membangun dan merusak				
34.	Saya suka menghakimi orang yang mengalami masalah				
35.	Saya suka menggunakan waktu luang untuk menyalurkan hobi saya bersama teman				
36.	Saya malu berbicara dengan teman yang berbeda jenis kelamin				
37.	Saya ikut membantu orang yang terkena musibah				
38.	Saya malas mengikuti aturan yang diberikan oleh sekolah				
39.	Saya memberikan pujian kepada seseorang yang berhasil menciptakan sebuah karya				
40.	Saya cenderung diam saja saat diajak berbicara oleh teman ataupun guru				

Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri (Sebelum Try Out)

**KISI-KISI INSTRUMEN KEPERCAYAAN DIRI
(Sebelum Try Out)**

Blue Print Jumlah Item

No.	Indikator			Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Percaya akan keterampilan diri	4	4	8
2.	Optimis	4	4	8
3.	Bertanggung jawab	4	4	8
4.	Objektif	4	4	8
5.	Rasional dan realistis	4	4	8
Jumlah		20	20	40

Blue Print Sebaran Item

No.	Indikator	No Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Percaya akan keterampilan diri	1, 11, 21, 31	6, 16, 26, 36	8
2.	Optimis	7, 17, 27, 37	2, 12, 22, 32	8
3.	Bertanggung jawab	3, 13, 23, 33	8, 18, 28, 38	8
4.	Objektif	9, 19, 29, 39	4, 14, 24, 34	8
5.	Rasional dan realistis	5, 15, 25, 35	10, 20, 30, 40	8
Jumlah		20	20	40

Pernyataan :

1. Percaya akan keterampilan diri

Favorable

- 1) Saya berusaha mengerjakan tugas dengan tidak menyontek
- 11) Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan saya
- 21) Saya dapat menentukan bakat apa yang saya pilih
- 31) Saya berani mengikuti lomba sesuai bakat saya

Unfavorable

- 6) Saya tidak mengetahui kelebihan diri saya
- 16) Ketika mengerjakan tugas, saya ragu dengan jawaban saya

- 26) Saya memilih menyontek ketika tidak bisa mengerjakan tugas
- 36) Saya mengandalkan orang lain untuk mengerjakan pekerjaan saya karena saya takut gagal

2. Optimis

Favorable

- 7) Saya yakin dapat meraih cita-cita
- 17) Saya bisa melakukan suatu hal yang saya butuhkan dengan baik
- 27) Saya bisa menentukan jawaban saat sesi tanya jawab di kelas
- 37) Saya mampu belajar dan aktif di kelas

Unfavorable

- 2) Saya mudah putus asa
- 12) Saya takut dengan masa depan
- 22) Saya takut melakukan hal baru yang belum pernah saya coba sebelumnya
- 32) Saya sulit belajar dan memahami materi di kelas

3. Bertanggung jawab

Favorable

- 3) Saya bisa menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain
- 13) Saya mampu mengambil keputusan pada suatu pilihan
- 23) Saya memiliki rencana hidup di masa depan
- 33) Saya seringkali memberikan pendapat saat berdiskusi

Unfavorable

- 8) Saya merasa nyaman jika ada teman yang menyelesaikan masalah saya
- 18) Saya bergantung pada orang lain
- 28) Saya meminta orangtua/wali saya untuk menentukan cita-cita dan rencana hidup saya di masa depan
- 38) Saya tidak bisa bertanggungjawab dalam kerja kelompok

4. Objektif

Favorable

- 9) Saya mampu mengontrol emosi yang berlebihan saat menghadapi masalah

19) Saya mampu bersikap adil dan menghargai teman walaupun berbeda gender dan latar belakang

29) Saya menelusuri kebenaran sumber berita yang sedang viral

39) Saya seringkali melihat sudut pandang yang berbeda pada suatu masalah sebelum berkomentar

Unfavorable

4) Saya mudah dipengaruhi orang lain

14) Saya merasa aman bila mengikuti pendapat orang lain meskipun belum tentu benar

24) Saya langsung menerima berita mentah-mentah tanpa melihat kenyataan terlebih dahulu

34) Saya suka bergosip saat berkumpul dengan teman

5. Rasional dan realistis

Favorable

5) Saya bisa berteman dengan laki-laki maupun perempuan

15) Saya bisa bekerjasama/bekerja kelompok dengan teman sekelas

25) Saya tidak marah dan meminta maaf saat salah

35) Saya belajar terlebih dahulu sebelum berangkat sekolah

Unfavorable

10) Saya tidak menyukai teman yang terlihat unggul dari saya

20) Saya malu dan merasa menjadi pusat perhatian saat di suatu tempat atau saat di keramaian

30) Saya merasa bingung jika bertemu dengan orang baru

40) Saya hanya ingin berinteraksi dengan teman satu *circle* atau satu frekuensi dengan saya

Lampiran 9 Skala Kepercayaan Diri (Sebelum Try Out)**INSTRUMEN SKALA PSIKOLOGI
KEPERCAYAAN DIRI
(Try Out)****A. KATA PENGANTAR**

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Universitas PGRI Semarang, perkenalkan saya Desanda Puspitasari mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling, melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI SMK N 1 Semarang”. Penelitian ini bertujuan menyebarkan skala psikologis untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri Anda.

Data informasi yang Anda berikan sekaligus akan digunakan untuk penyusunan tugas akhir atau skripsi mengenai topik yang sedang diteliti, saya mengharapkan ketersediaan Anda untuk mengisi dengan sungguh-sungguh sesuai kondisi yang sebenarnya.

Terkait dengan keperluan tersebut, saya mengharapkan bantuan Anda untuk meluangkan waktunya dalam pengisian skala yang saya lampirkan berikut ini. Kerahasiaan data-data pribadi Anda akan saya jamin kerahasiaannya. Saya sangat berterima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu yang sangat berharga dalam mengisi skala ini.

Hormat saya

Desanda Puspitasari

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

7. Tulis identitas anda pada kolom yang tersedia
8. Di dalam skala ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan disetiap butir pernyataan.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

- SS : Bila anda “Sangat Sesuai” dengan pernyataan yang ada
S : Bila anda “Sesuai” dengan pernyataan yang ada
TS : Bila anda “Tidak Sesuai” dengan pernyataan yang ada
STS : Bila anda “Sangat Tidak Sesuai” dengan pernyataan yang ada

9. Diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan sampai terlewat
10. Skala ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kondisi kenyataan yang ada pada diri anda
11. Jawaban anda akan dirahasiakan, untuk itu jawablah dengan jujur dan sungguh-sungguh
12. Selamat mengerjakan

C. IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

No. HP :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan tidak menyontek				
2.	Saya mudah putus asa				
3.	Saya bisa menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain				
4.	Saya mudah dipengaruhi orang lain				
5.	Saya bisa berteman dengan laki-laki maupun perempuan				
6.	Saya tidak mengetahui kelebihan diri saya				
7.	Saya yakin dapat meraih cita-cita				
8.	Saya merasa nyaman jika ada teman yang menyelesaikan masalah saya				
9.	Saya mampu mengontrol emosi yang berlebihan saat menghadapi masalah				
10.	Saya tidak menyukai teman yang terlihat unggul dari saya				
11.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan saya				
12.	Saya takut dengan masa depan				
13.	Saya mampu mengambil keputusan pada suatu pilihan				
14.	Saya merasa aman bila mengikuti pendapat orang lain meskipun belum tentu benar				
15.	Saya bisa bekerjasama/bekerja kelompok dengan teman sekelas				
16.	Ketika mengerjakan tugas, saya ragu dengan jawaban saya				
17.	Saya bisa melakukan suatu hal yang saya butuhkan dengan baik				
18.	Saya bergantung pada orang lain				
19.	Saya mampu bersikap adil dan menghargai teman walaupun berbeda gender dan latar belakang				

20.	Saya malu dan merasa menjadi pusat perhatian saat di suatu tempat atau saat di keramaian				
21.	Saya dapat menentukan bakat apa yang saya pilih				
22.	Saya takut melakukan hal baru yang belum pernah saya coba sebelumnya				
23.	Saya memiliki rencana hidup di masa depan				
24.	Saya langsung menerima berita mentah-mentah tanpa melihat kenyataan terlebih dahulu				
25.	Saya tidak marah dan meminta maaf saat salah				
26.	Saya memilih menyontek ketika tidak bisa mengerjakan tugas				
27.	Saya bisa menentukan jawaban saat sesi tanya jawab di kelas				
28.	Saya meminta orangtua/wali saya untuk menentukan cita-cita dan rencana hidup saya di masa depan				
29.	Saya menelusuri kebenaran sumber berita yang sedang viral				
30.	Saya merasa bingung jika bertemu dengan orang baru				
31.	Saya berani mengikuti lomba sesuai bakat saya				
32.	Saya sulit belajar dan memahami materi di kelas				
33.	Saya seringkali memberikan pendapat saat berdiskusi				
34.	Saya suka bergosip saat berkumpul dengan teman				
35.	Saya belajar terlebih dahulu sebelum berangkat sekolah				
36.	Saya mengandalkan orang lain untuk mengerjakan pekerjaan saya karena saya takut gagal				
37.	Saya mampu belajar dan aktif di kelas				
38.	Saya tidak bisa bertanggungjawab dalam kerja kelompok				
39.	Saya seringkali melihat sudut pandang yang berbeda pada suatu masalah sebelum berkomentar				
40.	Saya hanya ingin berinteraksi dengan teman satu <i>circle</i> atau satu frekuensi dengan saya				

Lampiran 10 Kisi-Kisi Instrumen Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Sesudah Try Out)

KISI-KISI INSTRUMEN SKALA KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL (Sesudah Try Out)

No.	Indikator	No Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Keterbukaan (<i>openness</i>)	1, 11, 21, 31 1, 11, 21(31)	6, 16, 26, 36 6, 16(26)	8 5
2.	Empati (<i>emphaty</i>)	7, 17, 27, 37 7(17), 17(27), 25(37)	2, 12, 22, 32 2, 12, 22, 26(32)	8 7
3.	Dukungan (<i>supportiveness</i>)	3, 13, 23, 33 3, 13, 23	8, 18, 28, 38 8, 18(28), 28(38)	8 6
4.	Perilaku positif (<i>positiveness</i>)	9, 19, 29, 39 9, 19, 27(29), 29(39)	4, 14, 24, 34 4, 14, 24(34)	8 7
5.	Kesetaraan (<i>equality</i>)	5, 15, 25, 35 5, 15(35)	10, 20, 30, 40 10, 20, 30, 31(40)	8 6
Jumlah		20 15	20 16	40 31

Lampiran 11 Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Sesudah *Try Out*)

INSTRUMEN SKALA PSIKOLOGI

A. KATA PENGANTAR

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Universitas PGRI Semarang, perkenalkan saya Desanda Puspitasari mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling, melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMK N 1 Semarang”. Penelitian ini bertujuan menyebarkan skala psikologis untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri Anda.

Data informasi yang Anda berikan sekaligus akan digunakan untuk penyusunan tugas akhir atau skripsi mengenai topik yang sedang diteliti, saya mengharapkan ketersediaan Anda untuk mengisi dengan sungguh-sungguh sesuai kondisi yang sebenarnya.

Terkait dengan keperluan tersebut, saya mengharapkan bantuan Anda untuk meluangkan waktunya dalam pengisian skala yang saya lampirkan berikut ini. Kerahasiaan data-data pribadi Anda akan saya jamin kerahasiaannya. Saya sangat berterima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu yang sangat berharga dalam mengisi skala ini.

Hormat saya

Desanda Puspitasari

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tulis identitas Anda pada kolom yang tersedia
2. Di dalam skala ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan disetiap butir pernyataan.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

SS : Bila anda “Sangat Sesuai” dengan pernyataan yang ada

S : Bila anda “Sesuai” dengan pernyataan yang ada

TS : Bila anda “Tidak Sesuai” dengan pernyataan yang ada

STS : Bila anda “Sangat Tidak Sesuai” dengan pernyataan yang ada

3. Diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan sampai terlewat
4. Skala ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kondisi kenyataan yang ada pada diri Anda
5. Jawaban Anda akan dirahasiakan, untuk itu jawablah dengan jujur dan sungguh-sungguh
6. Selamat mengerjakan

C. IDENTITAS DIRI

Nama :
 Kelas :
 No. Presensi :
 No. HP :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah akrab ketika bertemu dengan orang baru				
2.	Saya tidak peduli dengan perasaan dan keadaan orang lain				
3.	Saya memperlakukan teman dengan baik				
4.	Saya suka berbicara kotor dan mengejek teman saya				
5.	Saya menjenguk teman saya yang sakit				
6.	Saya tidak mengajak kenalan terlebih dahulu saat bertemu orang baru				
7.	Saya merasa ikut senang saat teman merasa senang mendapatkan hadiah				
8.	Saya malas mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah				
9.	Saya tidak takut untuk menyapa teman terlebih dahulu				
10.	Saya sulit menerima kritikan orang lain karena saya merasa paling benar				
11.	Saya menerima pendapat orang lain				
12.	Saya tidak suka mendengarkan curhatan teman				
13.	Saya mengucapkan selamat saat teman saya mendapatkan ranking atau juara lomba				
14.	Saya tidak suka dinasehati				
15.	Saya suka menggunakan waktu luang untuk menyalurkan hobi saya bersama teman				
16.	Saya sulit memulai topik pembicaraan tentang diri ke teman lain				
17.	Saya seringkali mendengarkan dan memberikan tanggapan saat teman bercerita				
18.	Saya memilih diam saja saat berdiskusi				
19.	Saya segera mengingatkan teman ketika ia				

	bersikap salah				
20.	Saya suka beraktivitas dan bekerja sendirian tanpa memikirkan kelompok				
21.	Saya memiliki banyak teman				
22.	Saya merasa iri dan benci saat teman mendapat ranking atas				
23.	Saya memberikan semangat kepada teman yang merasa rendah diri				
24.	Saya suka menghakimi orang yang mengalami masalah				
25.	Saya ikut membantu orang yang terkena musibah				
26.	Saya cenderung mengabaikan jika ada yang memanggil saya untuk minta tolong				
27.	Saya berusaha menjadi pendengar yang baik				
28.	Saya malas mengikuti aturan yang diberikan oleh sekolah				
29.	Saya memberikan pujian kepada seseorang yang berhasil menciptakan sebuah karya				
30.	Saya hanya menolong teman yang saya sukai				
31.	Saya cenderung diam saja saat diajak berbicara oleh teman ataupun guru				

Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri (Sesudah Try Out)

**KISI-KISI INSTRUMEN SKALA KEPERCAYAAN DIRI
(Sesudah Try Out)**

No.	Indikator	No Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Percaya akan keterampilan diri	1, 11, 21, 31	6, 16, 26, 36	8
		1(11), 11(21), 19(31)	6, 16, 23(26), 24(36)	7
2.	Optimis	7, 17, 27, 37	2, 12, 22, 32	8
		7, 17(27), 21(37)	2, 12(22), 20(32)	6
3.	Bertanggung jawab	3, 13, 23, 33	8, 18, 28, 38	8
		3(13), 13(33)	8(18), 18(38)	4
4.	Objektif	9, 19, 29, 39	4, 14, 24, 34	8
		9	4	2
5.	Rasional dan realistis	5, 15, 25, 35	10, 20, 30, 40	8
		5, 15	10(20), 14(30), 22(40)	5
Jumlah		20	20	40
		11	13	24

Lampiran 13 Skala Kepercayaan Diri (Sesudah *Try Out*)**INSTRUMEN SKALA PSIKOLOGI****A. KATA PENGANTAR****Dengan hormat,**

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Universitas PGRI Semarang, perkenalkan saya Desanda Puspitasari mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling, melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMK N 1 Semarang”. Penelitian ini bertujuan menyebarkan skala psikologis untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri Anda.

Data informasi yang Anda berikan sekaligus akan digunakan untuk penyusunan tugas akhir atau skripsi mengenai topik yang sedang diteliti, saya mengharapkan ketersediaan Anda untuk mengisi dengan sungguh-sungguh sesuai kondisi yang sebenarnya.

Terkait dengan keperluan tersebut, saya mengharapkan bantuan Anda untuk meluangkan waktunya dalam pengisian skala yang saya lampirkan berikut ini. Kerahasiaan data-data pribadi Anda akan saya jamin kerahasiaannya. Saya sangat berterima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu yang sangat berharga dalam mengisi skala ini.

Hormat saya

Desanda Puspitasari

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tulis identitas Anda pada kolom yang tersedia
2. Di dalam skala ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan disetiap butir pernyataan.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

SS : Bila anda “Sangat Sesuai” dengan pernyataan yang ada

S : Bila anda “Sesuai” dengan pernyataan yang ada

TS : Bila anda “Tidak Sesuai” dengan pernyataan yang ada

STS : Bila anda “Sangat Tidak Sesuai” dengan pernyataan yang ada

3. Diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan sampai terlewat
4. Skala ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kondisi kenyataan yang ada pada diri Anda
5. Jawaban Anda akan dirahasiakan, untuk itu jawablah dengan jujur dan sungguh-sungguh
6. Selamat mengerjakan

C. IDENTITAS DIRI

Nama :
 Kelas :
 No. Presensi :
 No. HP :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan saya				
2.	Saya mudah putus asa				
3.	Saya mampu mengambil keputusan pada suatu pilihan				
4.	Saya mudah dipengaruhi orang lain				
5.	Saya bisa berteman dengan laki-laki maupun perempuan				
6.	Saya tidak mengetahui kelebihan diri saya				
7.	Saya yakin dapat meraih cita-cita				
8.	Saya bergantung pada orang lain				
9.	Saya mampu mengontrol emosi yang berlebihan saat menghadapi masalah				
10.	Saya malu dan merasa menjadi pusat perhatian saat di suatu tempat atau saat di keramaian				
11.	Saya dapat menentukan bakat apa yang saya pilih				
12.	Saya takut melakukan hal baru yang belum pernah saya coba sebelumnya				
13.	Saya seringkali memberikan pendapat saat berdiskusi				
14.	Saya merasa bingung jika bertemu dengan orang baru				
15.	Saya bisa bekerjasama/bekerja kelompok dengan teman sekelas				
16.	Ketika mengerjakan tugas, saya ragu dengan jawaban saya				
17.	Saya bisa menentukan jawaban saat sesi tanya jawab di kelas				
18.	Saya tidak bisa bertanggungjawab dalam kerja kelompok				
19.	Saya berani mengikuti lomba sesuai bakat				

	saya				
20.	Saya sulit belajar dan memahami materi di kelas				
21.	Saya mampu belajar dan aktif di kelas				
22.	Saya hanya ingin berinteraksi dengan teman satu <i>circle</i> atau satu frekuensi dengan saya				
23.	Saya memilih menyontek ketika tidak bisa mengerjakan tugas				
24.	Saya mengandalkan orang lain untuk mengerjakan pekerjaan saya karena saya takut gagal				

Lampiran 14 Daftar Hadir Try Out

Presensi kehadiran Try Out

Instrumen Skala Psikologis

Tanggal : 21 September 2022

Tempat : SMK N 1 Semarang

No	Nama	Kelas	Tanggal Ttd
1.	Ramadhanu mazaen zain	XII PS PR	
2.	Ferdian BIMO Anggoro	XII PS PR 12	
3.	Sekar Ayu Widyaningrum	XII PS PR	
4.	Mohammad Maulana Ashar	XII PS PR	
5.	NAILA HANA MARDIANA	XII PS PR	
6.	Diah Ayu Oktaviani	XII PS PR	
7.	Era Amelia Syarif	XII PS PR	
8.	Divani	XII PS PR	
9.	Yuriken	— " —	
10.	Varadis	— " —	Varadis
11.	Neyssa Nausilla L	XII PS PR	
12.	Isno Nurani	XII PS PR	
13.	Chitra Amiliani R	XII PS PR	
14.	Ta Suryani	XII PS PR	
15.	Zika Dwi Yuliana	XII PS PR	
16.	Ihem P.P	XII PS PR	
17.	Kerania Ayuning Pribadi	XII PS PR	
18.	Pratia Aulia Andya Putri	XII PS PR	
19.	Fitri Safrina	XII PS PR	
20.	NUR Haumah Fauziah	XII PS PR	
21.	Sahwa Ariel Sabrina	XII PS PR	
22.	ELISA APRILIANA	XII PS PR	
23.	Wulansari	XII PS PR	
24.	Kusnul DHINI INDAH PRAMESTI	XII PS PR	
25.	Ade Mutlaha Cahyaningrum	XII PS PR	
26.	Andini Wulansari	XII PS PR	
27.	Putri Lhadzah	XII PS PR	
28.	Rahma Ivana	XII PS PR	
29.	Nabila Wahyu . I.	XII PS PR	
30.	Dea Putri Aprilia	XII PS PR	
31.	Yusuf Andra Setyawan	XII PS PR	
32.	Dian Vito Kharisma	XII PS PR	
33.			
34.			
35.			
36.			

Lampiran 15 Daftar Hadir Penelitian

PRESENSI KEHADIRAN KEGIATAN PENELITIAN
INSTRUMEN SKALA PSIKOLOGI

Hari/tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Tempat : SMK N 1 Semarang

No.	Nama	Kelas	TTD
1.	Adelfa Rizky Ikhfarno	XII PSPT	
2.	Adelca Cynthia bea	XII PSPT	
3.	Amirai Adhetya Zahreza	XII PSPT	
4.	Amylla Sallyma S.	XII PSPT	
5.	Anita Anggrani	XII PSPT	
6.	Annisa Dyan Sekar Ayu	XII PSPT	
7.	ANHISA KUSUMA W	XII PSPT	
8.	AURA EUS SULISTYA	XII PSPT	
9.	AURA NADINDRA ZAHRA	XII PSPT	
10.	DIMAS ARJUNA PUTRA	XII PSPT	
11.	Dimas Bagus Bramaputra	XII PSPT	
12.	Habibatul Uffa	XII PSPT	
13.	Hanum Syifa Sabira	XII PSPT	
14.	Ikhom Rshmpuzn	XII PSPT	
15.	Imratul Azzah	XII PSPT	
16.	Iwan Chris Yudianto	XII PSPT	
17.	Jaslen Debora Mafira	XII PSPT	
18.	Kezia Prima Gracia	XII PSPT	
19.	Kintan Dyan Istiawati	XII PSPT	
20.	Mafka Nur Azzah	XII PSPT	
21.	Thema Mulyansari	XII PSPT	
22.	Muhammad Rafi Adi Purnomo	XII PSPT	
23.	Mafusa Pratasa	XII PSPT	
24.	Nabilha Moor Laila	XII PSPT	
25.	Nadira Citra Indratna	XII PSPT	
26.	Najma Hafsa Choirunnisa	XII PSPT	
27.	Raezza Kallyana Tantry	XII PSPT	
28.	Rangga Pratama	XII PSPT	
29.	Rayyan Dharin L	XII PSPT	
30.	Rifky Atalla Ridwan	XII PSPT	
31.	Rivera Sevilla L.M.	XII-PSPT	
32.	Siti Nur Halimah Sa'idah	XII PSPT	
33.	Ushariza Adita Wahya	XII PSPT	
34.			
35.			

**PRESENSI KEHADIRAN KEGIATAN PENELITIAN
INSTRUMEN SKALA PSIKOLOGI**

Hari/tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Tempat : SMK N 1 Semarang

No.	Nama	Kelas	TTD
1.	ACHMAD MIFTAHUL HUDA	XII TO1	<i>[Signature]</i>
2.	ALDEK ROYDI ALIANTO	XII TO1	<i>[Signature]</i>
3.	Amelia Dyah Nugrahani	XII TO1	<i>[Signature]</i>
4.	Andhiko Yudo P	XII TO1	<i>[Signature]</i>
5.	Aza Annisa .k	XII TO1	<i>[Signature]</i>
6.	Devora Algra Anggalra	XII TO1	<i>[Signature]</i>
7.	Dinda Wulandari	XII TO1	<i>[Signature]</i>
8.	Fadhil Rizqi Fauzan	XII TO1	<i>[Signature]</i>
9.	FAIZ PARMAWAN	XII TO1	<i>[Signature]</i>
10.	Fawwas Shodan C.N	XII TO1	<i>[Signature]</i>
11.	GENTA P.P.R	XII TO1	<i>[Signature]</i>
12.	Muhammad Ammar S	XII TO1	<i>[Signature]</i>
13.	MUHAMMAD DIAZ SAFARUDIN	XII TO1	<i>[Signature]</i>
14.	Muhammad Faiz A.R	XII TO1	<i>[Signature]</i>
15.	M. Maulana Noufal Rofiq	XII TO1	<i>[Signature]</i>
16.	Muhammad Nur Zbil Ghufon	XII TO1	<i>[Signature]</i>
17.	Naywa Faradita	XII TO1	<i>[Signature]</i>
18.	Noufal Fairuz. Isma	XII TO1	<i>[Signature]</i>
19.	Noufal Yati Sugianto Putra	XII TO1	<i>[Signature]</i>
20.	Nur Fadli Rochlya	XII TO1	<i>[Signature]</i>
21.	Radhik Nofriko Kholifah Putra	XII TO1	<i>[Signature]</i>
22.	Rafa Aurelio. A	XII TO1	<i>[Signature]</i>
23.	Rafa NAFISA	XII TO1	<i>[Signature]</i>
24.	Raka Malvin Peer Farzudin	XII TO1	<i>[Signature]</i>
25.	Rangga Putra Pakaliwa	XII TO1	<i>[Signature]</i>
26.	Rizal Prosetyo P	XII TO1	<i>[Signature]</i>
27.	Ryan Rizki P.	XII TO1	<i>[Signature]</i>
28.	Tegar David Mahendra	XII TO1	<i>[Signature]</i>
29.	Tegar kukuh satrio.w	XII TO1	<i>[Signature]</i>
30.	Tegar Satria Wibowo	XII TO1	<i>[Signature]</i>
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			

Lampiran 16 Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Keterampilan Komunikasi Interpersonal

No	Nama	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15
1	ADELFA RIZKYA IKHTIARNO	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2
2	ADELIA CHINTYA BELLA	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2
3	AMRIZAL ADHETIYA ZAHREZA	2	1	4	2	4	3	3	1	4	1	3	3	4	2	4
4	AMYLLA SALLYMA SARIFUDIN	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4
5	ANITA ANGGRIANI	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2
6	ANNISA DYAH SEKAR AYU	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4
7	ANNISA KUSUMA WARDANI	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
8	AURA EUIS SULISTYA	2	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	3	3	2	2
9	AURA NADINDRA ZAHRA	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3
10	DIMAS ARJUNA PUTRA	3	2	3	2	3	3	2	1	3	4	4	3	1	3	2
11	DIMAS BAGUS BRAMAPUTRA	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
12	HABIBATUL ULFAYANTI	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2
13	HANUM SYIFA SABILA	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
14	ILHAM RAHMAWAN	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	IMROATUN AZIZAH NUR BAETI	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2
16	IRWAN CHRIS YULIANTO	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4
17	JESLYN DEBORA MOFETA	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2
18	KEZIA PRIMA GRACIA	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4
19	KINTAN DYAH ISTIAWATI	1	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3
20	MALIKA NUR AZIZAH	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
21	MEIVA WULANSARI	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2
22	MUHAMMAD RAFLI ADI PURNOMO	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4
23	MUHAMAD YUDA PRASETYA	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2
24	NABILLA NOOR LAILA	2	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	1	2	2
25	NADIA CITRA INDRATNA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
26	NAJMA NAFIA CHOIRUNNISA	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
27	RAEZZA KALLYANA TANTRY	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4
28	RANGGA PRATAMA	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4
29	RAYYAN DHAFIN LAKSONO	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	RIFKY ATTALA RIDWAN	2	4	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	1	3
31	RIVERA SEVILLA LOVA NUGRAHA	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2
32	SITI NUR HALIMAH SA'IDAH	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2
33	YASHINTA ADILA YAHYA	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3

tem 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	Skor to
1	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	92
1	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	68
2	4	2	3	1	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	84
4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	101
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	113
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	106
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	92
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	115
3	3	1	1	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	77
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
1	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	68
4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	108
1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	110
1	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	68
2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	91
3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	103
2	3	1	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	86
1	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	85
2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	97
3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	100
2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	91
3	3	1	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	87
1	1	1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	77
2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110
4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	93
1	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	97
3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	102
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	96
3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	89
3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	94
1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	98

No	Nama	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15
1	ACHMAD MIFTAHUL HUDA	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4
2	ALDRIC RAFI ARIANTO	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	AMELIA DYAH NUGRAHENI	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2
4	ANDHIKA YUDA PERMANA	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4
5	AZA ANNISA KAFFAH	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
6	DEVARA ALGRA ANGGALEXA	2	3	3	3	1	3	2	1	4	4	3	4	3	3	3
7	DINDA WULANDARI	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3
8	FADHIL RIFQI FAUZAN	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
9	FAIZ DARMAWAN	2	2	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	2	3	2
10	FAWWAS SHODAM CAHYO NUGROHO	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
11	GENTA PRAYODIYA PUTRA RINDRA	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3
12	MUHAMMAD AMMAR SETIAWAN	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4
13	MUHAMMAD DIAZ SAFARUDIN	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
14	MUHAMMAD FAIZ AINUR RASYID	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3
15	MUHAMMAD MAULANA NAUFAL ROFIQ	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2
16	MUHAMMAD NUR ABIL GHUFRON	3	1	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4
17	NAJWA FARADILA AZAHRA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
18	NAUFAL FAIRUZ ISMAIL	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4
19	NAUFAL YAFI SUGIARTO PUTRA	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
20	NUR FADLI RADITYA	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
21	RADHIT MAFRIDO KHALIFAH PUTRA	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4
22	RAFA AURELIO ARDIANSYAH	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
23	RAFA NAFISA	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
24	RAKA MALVIN POER FAIZUDIN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
25	RANGGA PUTRA RAKASIWA	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
26	RIZAL PRASETYO PRATAMA	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4
27	RYAN BAKTI PRAMUDITYA	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	2	4	4	3
28	TEGAR DAVID MAHENDRA	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
29	TEGAR KUKUH Satria WIBOWO	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3
30	TEGAR Satria WIBOWO	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3

item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	kor to
2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	99
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	93
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	89
3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	95
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	100
2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	2	87
2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	101
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	108
1	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	93
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	113
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	100
2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	105
4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	93
1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	86
1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	99
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	95
2	2	1	4	3	1	4	2	2	2	4	3	1	3	3	4	84
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	105
2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	100
3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	106
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	114
3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	105
1	3	2	4	1	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	90
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	96
1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	100
2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	103

Lampiran 17 Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Kepercayaan Diri


No	Nama	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11
1	ADELFA RIZKYA IKHTIARNO	4	2	2	2	3	2	4	4	2	1	3
2	ADELIA CHINTYA BELLA	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
3	AMRIZAL ADHETIYA ZAHREZA	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3
4	AMYLLA SALLYMA SARIFUDIN	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4
5	ANITA ANGGRIANI	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4
6	ANNISA DYAH SEKAR AYU	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3
7	ANNISA KUSUMA WARDANI	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4
8	AURA EUIS SULISTYA	2	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3
9	AURA NADINDRA ZAHRA	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4
10	DIMAS ARJUNA PUTRA	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3
11	DIMAS BAGUS BRAMAPUTRA	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
12	HABIBATUL ULFAYANTI	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
13	HANUM SYIFA SABILA	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2
14	ILHAM RAHMAWAN	4	1	3	1	4	2	4	2	2	1	3
15	IMROATUN AZIZAH NUR BAETI	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
16	IRWAN CHRIS YULIANTO	2	1	2	3	4	2	2	3	4	3	4
17	JESLYN DEBORA MOPETA	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2
18	KEZIA PRIMA GRACIA	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	4
19	KINTAN DYAH ISTIAWATI	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2
20	MALIKA NUR AZIZAH	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2
21	MEIVA WULANSARI	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2
22	MUHAMMAD RAFLI ADI PURNOMO	2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4
23	MUHAMAD YUDA PRASETYA	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3
24	NABILLA NOOR LAILA	4	2	3	1	3	3	2	2	4	1	2
25	NADIA CITRA INDRATNA	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2
26	NAJMA NAFI CHOIRUNNISA	3	2	3	3	3	2	4	3	2	1	2
27	RAEZZA KALLYANA TANTRY	3	3	2	3	2	4	2	3	1	1	3
28	RANGGA PRATAMA	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
29	RAYYAN DHAFIN LAKSONO	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
30	RIFKY ATTALA RIDWAN	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
31	RIVERA SEVILLA LOVA NUGRAHA	4	2	3	3	4	1	2	3	2	1	4
32	SITI NUR HALIMAH SA'IDAH	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2
33	YASHINTA ADILA YAHYA	2	2	2	1	3	1	1	3	2	3	2

item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_4	item_24	Skor_total
1	1	1	3	1	1	4	1	2	1	2	1	2	50
2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	57
4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	1	3	70
3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	76
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	80
2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	69
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	69
3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	79
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	67
2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	64
2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	57
2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	70
2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	69
2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	57
3	3	1	4	1	1	2	4	1	2	2	1	3	58
1	3	1	3	3	2	4	2	4	3	2	2	4	60
3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	70
2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	4	2	3	57
2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	59
1	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	66
4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	77
2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	2	70
1	1	1	3	4	3	3	4	2	2	1	1	2	55
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	81
1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	60
1	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	67
3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	83
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	77
3	4	1	3	1	3	2	3	3	3	1	2	2	60
2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	60
3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	4	2	3	62

No	Nama	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11
1	ACHMAD MIFTAHUL HUDA	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
2	ALDRIC RAFI ARIANTO	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	AMELIA DYAH NUGRAHENI	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2
4	ANDHIKA YUDA PERMANA	2	3	2	3	3	1	4	2	2	1	2
5	AZA ANNISA KAFFAH	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3
6	DEVARA ALGRA ANGGALEXA	2	3	3	4	2	1	2	3	4	1	2
7	DINDA WULANDARI	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3
8	FADHIL RIFQI FAUZAN	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3
9	FAIZ DARMAWAN	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	3
10	FAWWAS SHODAM CAHYO NUGROHO	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
11	GENTA PRAYODIYA PUTRA RINDRA	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
12	MUHAMMAD AMMAR SETIAWAN	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	4
13	MUHAMMAD DIAZ SAFARUDIN	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3
14	MUHAMMAD FAIZ AINUR RASYID	2	1	2	2	3	2	4	2	2	3	2
15	MUHAMMAD MAULANA NAUFAL ROFIQ	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3
16	MUHAMMAD NUR ABIL GHUFRON	4	3	4	2	4	3	2	3	4	1	3
17	NAJWA FARADILA AZAHRA	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2
18	NAUFAL FAIRUZ ISMAIL	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2
19	NAUFALYAFI SUGIARTO PUTRA	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
20	NUR FADLI RADITYA	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3
21	RADHIT MAFRIDO KHALIFAH PUTRA	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4
22	RAFA AURELLIO ARDIANSYAH	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3
23	RAFA NAFISA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
24	RAKA MALVIN POER FAIZUDIN	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
25	RANGGA PUTRA RAKASIWA	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3
26	RIZAL PRASETYO PRATAMA	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3
27	RYAN BAKTI PRAMUDITYA	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3
28	TEGAR DAVID MAHENDRA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2
29	TEGAR KUKUH SATRIA WIBOWO	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3
30	TEGAR SATRIA WIBOWO	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3

item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	Skor_total
3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	75
2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	71
2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	63
2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	54
3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	65
3	3	1	3	4	3	3	4	3	2	1	1	3	61
2	3	3	4	2	2	4	4	1	2	2	2	4	67
2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	68
1	2	1	3	3	2	4	2	3	3	1	3	3	64
4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	83
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	61
3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	69
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	71
2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	57
2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	3	64
3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	71
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	65
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	65
3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	78
2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	69
3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	74
3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	71
3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	71
3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	74
2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	64
3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	78
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	79

Lampiran 18 Surat Izin Penyusunan Proposal Skripsi


UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

24 Mei 2022


Nomor : 0012/BK-FIP/UPGRIS/V/2022
 Perihal : **Observasi Analisis Kebutuhan Untuk Penyusunan Proposal Skripsi**

Yth. Kepala SMK N 1 Semarang
 di Semarang

Dengan hormat,
 Dalam rangka penyusunan proposal penelitian mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP Universitas PGRI Semarang perlu dilakukan *need assesment*/analisis kebutuhan di sekolah untuk mengungkap permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Mohon perkenan Bapak /Ibu Kepala Sekolah memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan observasi sesuai kebutuhan mereka guna membantu proses penyusunan proposal penelitian, atas nama:


Nama : Desanda Puspitasari
 NPM : 18110126
 Keperluan : Observasi awal penyusunan proposal skripsi
 Pelaksanaan : bulan.....2022
 Atas perkenan dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 An Dekan
 Wakil Dekan I



[Signature]
Mei Elita Asri Untari, S.Pd., M.Pd.
NPP 098401240

Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling

Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd.Kons.
NPP 106701254

Yth. Bu Viva R.
 Mohon dibantu.
 30/5/2022

Lampiran 19 Surat Izin Penelitian untuk Sekolah


UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 931/IP-AM/FIP/UPGRIS/IX/2022 06 September 2022
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Semarang
 di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :


N a m a : Desanda Puspitasari
 N P M : 18110126
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :




**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KETERAMPILAN
 KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS XII SMK N 1 SEMARANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian pada tanggal 19 September s.d 31 Oktober 2022.


Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


 An Dekan,
 Wakil Dekan I,

Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP 098401240

Lampiran 20 Surat Izin Penelitian untuk Cab. Dinas Pendidikan Wilayah I

	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)	
	Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id	
Nomor	: 931/IP-AM/FIP/UPGRIS/IX/2022	06 September 2022
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian	
<p>Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah di Kabupaten Semarang</p>		
<p>Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :</p>		
N a m a	: Desanda Puspitasari	
N P M	: 18110126	
Fakultas	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling	
<p>Akan mengadakan penelitian dengan judul :</p>		
<p>HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS XII SMK N 1 SEMARANG</p>		
<p>Schubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian pada tanggal 19 September s.d 31 Oktober 2022.</p>		
<p>Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: center;">  An Dekan, Wakil Dekan I,  Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd. NPP 098401240 </p>		

Lampiran 21 Surat Izin Penelitian dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I
Jalan Gatot Subroto, Komplek Tarubudaya, Ungaran Telp. (024) 76910066 Kode Pos 50517
Surat Elektronik : cabdisdikwil1@gmail.com, telp : 02476910066

NOTA DINAS


Kepada Yth. : Kepala SMK Negeri 1 Semarang
 Dari : Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I
 Tanggal : 14 September 2022
 Nomor : 421.5 / 472.2
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Menindaklanjuti surat permohonan Universitas PGRI Semarang Nomor : 931/IP-AM/FIP/UPGRIS/IX/2022, tanggal 6 September 2022, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat diatas bersama ini, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :


1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, memberikan ijin kepada :
 - Nama : Desanda Puspitasari
 - NIM : 18110126
 - Program Studi : Bimbingan dan Konseling, S1
 - Judul Penelitian : Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Ketrampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMKN 1 Semarang.
2. Kegiatan dilaksanakan pada :
 - Tanggal : 19 September – 31 Oktober 2022
 - Pukul : 08.00 WIB - selesai
 - Lokasi : SMKN 1 Semarang.
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan :
 - a. Harus sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - b. Kepala Sekolah bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan Ijin Penelitian yang dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai;
 - c. Saat pelaksanaan Penelitian tidak mengganggu proses jam belajar mengajar;
 - d. Pemberian ijin ini hanya untuk kegiatan tersebut diatas, apabila dalam pelaksanaan terjadi penyimpangan dari ketentuan yang telah ditetapkan maka pemberian ini dicabut;
 - e. Apabila Kegiatan tersebut telah selesai agar segera memberikan laporan hasil kegiatan ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I
KASUBAG TATA USAHA


ANGKY MAYANG SASWATI, S.Psi., M.Si
 Penata Tk.I
 NIP. 19791005 200801 2 001

Lampiran 22 Balasan Surat Izin Penelitian dari Sekolah


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
SEMARANG
Jalan Dr. Cipto Nomor 93, Kota Semarang Kode Pos 50124 Telepon 024-3545601
 Faksimile 024-3587193 email smkn01kotasemarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 514 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMKN 1 Semarang :

Nama : F. Budi Santoso, S.Pd.,M.Si
 NIP : 19700215 199703 1 006
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMKN 1 Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa :


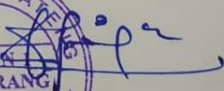
Nama : **Desanda Puspitasari**
 NIM : 18110126
 Program Studi : S.1 – Bimbingan Konseling
 Fakultas : Universitas PGRI SEMARANG
 Judul Penelitian : **Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMKN 1 Semarang.**

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian pada :

Tanggal : 19 September s.d 31 Oktober 2022
 Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
 Tempat : SMKN 1 Semarang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
 Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Semarang, 13 Oktober 2022
 Kepala Sekolah



 F. Budi Santoso, S.Pd.,M.Si
 NIP. 19700215 199703 1 006

Lampiran 23 ACC Proposal**PROPOSAL SKRIPSI****HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
SISWA KELAS XII SMK N 1 SEMARANG**

Disusun dan diajukan oleh
DESANDA PUSPITASARI
NPM 18110126

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan untuk
Disusun menjadi skripsi
Pada tanggal ...5 September 2022

Pembimbing I,



Dr. M.Th.S.R. Retnaningdyastuti M.Pd
NPP 1853010

Pembimbing II,



Desi Maulia, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NPP 098201234

Lampiran 24 Dokumentasi Wawancara Guru BK dan Siswa



18:37 96%

← Faiz Darmawan XI TOI

Selamat pagi faiz, ini Bu Desanda yg pernah magang ngajar di SMK 1, apakah masih ingat? Saya boleh minta waktunya Faiz untuk saya wawancarai terkait kemampuan komunikasi? Berhubung dulu saat kegiatan Bimbingan Kelompok Faiz mengatakan yg intinya masih malu2 untuk berpendapat dsb, apakah bisa faiz? Sebentar saja, melalui chat WA 🙏 08.31 ✓

~~Pesan ini telah dihapus~~ 12.12

Sebelumnya mohon maaf baru bisa balas bu,karena sedang bantu ayah servis ac 🙏 12.12

Boleh bu,monggo 12.14

Iya faiz, tidak apa2, maaf ini Ibu masih di jalan, faiz bisanya jam berapa? 12.20 ✓

Mungkin jam 1 bisa bu 12.21

Set. 2 ya faiz? Saya solat dulu 13.13 ✓

Baik bu 13.14

Baik faiz, gimana kabarnya? Maaf ibu mengganggu waktunya faiz di hari minggu 13.25 ✓

Alhamdulillah baik bu, tidak apa 13.26

Alhamdulillah, Jadi tujuan ibu wawancara ini untuk penelitian skripsi, tetapi Ibu baru mengobservasi dulu sama wawancara beberapa anak, salah satunya faiz. Mungkin langsung saja ya Faiz, kalo boleh tau usia faiz berapa? 13.27 ✓

17 tahun bu 13.28

Baik, faiz sudah tau apa itu komunikasi interpersonal? 13.29 ✓

Maaf bu belum 13.30

Komunikasi interpersonal itu komunikasi yang terjadi pada dua orang atau lebih, nah, dari faiz sendiri, ibu ingin tahu bagaimana kemampuan komunikasi faiz secara langsung dgn orang lain (misal interaksi dgn orang lain saat sekolah offline), dan bagaimana komunikasi faiz secara tidak lgsg dgn orang lain (misal interaksi dgn orang lain saat sekolah online), kira2 beda apa tidak? Enakan yang mana? 13.34 ✓

Untuk saya pribadi saya lebih enak komunikasi langsung dengan orangnya,karena lebih jelas aja infonya yang diberikan 13.37

Apakah faiz merasa kemampuan komunikasi faiz terhambat/ada kendala selama ini? Khususnya ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan 13.56 ✓

Tidak ada sih bu 13.58

Tetapi kenapa disaat BKp dulu dan data yang ibu peroleh dari angket kemarin masih banyak yang terkendala kemampuan komunikasinya, antara siswa dan guru, seperti insecure saat berpendapat, tidak berani memulai komunikasi dgn orang lain, apakah faiz sebenarnya juga merasakan hal itu? 14.02 ✓

Untuk kemampuan komunikasi antar guru tidak ada kendala sih bu,tetapi tidak berani untuk memulai komunikasi dengan orang lain misal berkenalan dengan teman baru emang iya bu 14.05

Brrt kalo sama orang asing/blm kenal begitu ya? Kalo boleh tau, kenapa masih terkendala ketika untuk berkenalan dgn teman baru? Malu/takut atau bagaimana? 14.08 ✓

Bisa diceritakan lebih rinci ya Faiz 14.08 ✓

Iya bu,mungkin sudah seperti sifat ya bu, Saya punya pengalaman, waktu itu saya terpilih untuk mengikuti kelas akm pada agustus kemarin. Pesertanya itu diambil dari beberapa jurusan, otomatis kita belum saling mengenal. Waktu perkenalan didepan kelas kan hanya mengetahui namanya saja, seperti sekedar tahu orangnya saja. Saya kalo kenalan sama teman laki laki sih tidak ada rasa canggung, lain lagi kalo kenalan sama teman perempuan,saya lebih canggung gitu bu 14.18

Jadi saya kalo mau kenalan sama temen perempuan rasanya nanti nanti saja,mencari waktu yang tepat 14.19

Okee, berarti kendalanya faiz itu komunikasi dgn teman lawan jenis ya? 14.20 ✓

Hehe iya bu 14.21

Okee baik, semoga nanti faiz bisa lebih berani untuk berkomunikasi dgn siapapun ya, terimakasih banyak faiz sudah berbagi pengalaman dan mau meluangkan waktunya untuk wawancara dengan ibu, selamat beraktivitas kembali 🙏😊 14.24 ✓

Iya bu, sama sama,semoga informasi yang saya sampaikan bermanfaat untuk skripsi ibu ya 🙏 14.25

Amin, terimakasih ya faiz, semoga sekolahnya lancar, tetep semangat yaa, ngomong2 sekolah offline kapan ya faiz? 14.26 ✓

Sama sama bu, untuk ptm minggu pertama dan kedua bulan oktober dan november bu,itu untuk kelas X saja 14.28

Brrt kls 11 blm ada ya? 14.30 ✓

Belum bu,hanya kelas yang ikut pelajaran kejuruan saja yang ptm bu 14.30

Oalah oke2, terimakasih jg buat informasinya faiz 14.32 ✓

Iya bu sama sama 🙏 14.32

Lampiran 25 Dokumentasi Pelaksanaan *Try Out*



Lampiran 26 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

